



Join us in
10 days of
PRAYER

January 8 -18, 2020

PENUNTUN BAGI PEMIMPIN

Selamat datang dalam acara Sepuluh Hari Berdoa 2020! Allah telah memberikan banyak mukjizat pada tahun-tahun yang telah berlalu ketika kita mencari Dia dalam doa dan puasa. Roh Kudus telah membuat kebangunan, perubahan, pembaruan kerinduan untuk menginjil, dan perbaikan dalam hubungan manusia. Sungguh, doa adalah tempat lahirnya kebangunan rohani!

Kami percaya bahwa kehidupan Anda dan orang-orang yang Anda doakan akan diubah ketika Anda bergabung dengan anggota-anggota jemaat untuk berdoa bagi kecurahan Roh Kudus yang telah dijanjikan oleh Bapa untuk diberikan kepada siapa saja yang meminta kepada-Nya. Di bawah ini ada tiga respons dari mereka yang berpartisipasi dalam Sepuluh Hari Berdoa tahun lalu:

N. K. dari Zambia:

Pada hari ketiga dari Sepuluh Hari Berdoa, saya berdoa dari depan jemaat kami ketika saya diyakinkan untuk memohon campur tangan Ilahi. “Seseorang saat ini ingin bunuh diri,” saya berdoa. “Ya Tuhan, tolong jangan biarkan mereka melakukannya. Tolong turun tangan membantu mereka.” Hari berikutnya saya terkejut mengetahui bahwa bibi saya sendiri mencoba untuk bunuh diri. Tetapi karena doa-doa kami, Tuhan campur tangan dan menyelamatkan hidupnya. Ketika saya menulis kesaksian ini, dia baik-baik saja dan Tuhan bekerja dalam hidupnya. Kami semua memuji Tuhan atas jawaban-Nya yang ajaib atas doa kami.

J. J. dari North Caroline, USA:

Kembali pada tahun 2018 selama Sepuluh Hari Berdoa, teman saya Alicia telah berdoa untuk lima orang tertentu untuk datang kepada Kristus. Tuhan menjawab doa-doanya, tetapi masih ada satu nama dalam daftarnya, yaitu saudara perempuannya, yang tidak dijawab. Namun, tahun ini selama Sepuluh Hari Doa, saudari Alicia datang ke pertemuan doa dan menyerahkan diri kepada Yesus. Sekarang dia ikut kelas pendalaman Alkitab dan bersiap untuk dibaptiskan. Juga, dua orang lain yang menghadiri pertemuan Sepuluh Hari Berdoa telah berkomitmen untuk dibaptiskan. Kami hanya memuji Tuhan untuk pekerjaan-Nya dan untuk Pelayanan Sepuluh Hari Berdoa. Kami semua benar-benar mengalami pengalaman yang lebih dalam dengan Yesus ketika kami berkumpul untuk berdoa.

Seorang Percaya di Asia:

Sementara Sepuluh Hari Berdoa sedang berjalan, saya berdoa kepada Bapa Surgawi untuk memberi saya kesempatan untuk membagikan pekabaran Advent. . . . Setelah berdoa selama Sepuluh Hari Berdoa, saya memberikan pekabaran Advent kepada kelompok besar orang tanpa latar belakang Kristen, dan mereka telah menerima pekabaran yang saya bagikan. Saya menerima jawaban atas doa saya. Ini adalah kesaksian besar saya setelah Sepuluh Hari Berdoa. Puji Tuhan.

Hal-hal Umum Dalam Kegiatan Sepuluh Hari Berdoa

Lembar Tema Harian

Sebuah lembar tema telah disediakan bagi kita setiap hari dalam acara Sepuluh Hari Berdoa ini. Hal ini termasuk satu perikop Alkitab, kesaksian, ayat-ayat Alkitab untuk didoakan, ide-ide untuk pokok-pokok doa tertentu, dan nyanyian pujian untuk dinyanyikan. Kami menyarankan Anda menyalin lembar tema tersebut sehingga setiap anggota dapat memiliki satu lembar tema untuk diikuti selama waktu berdoa. Semua lembar tema harian dapat diakses secara langsung dari komputer atau telepon genggam melalui www.tendaysofprayer.org.

Gereja-gereja di seluruh dunia akan bersatu dalam doa untuk tema setiap hari. Bergabunglah dengan mereka melalui bacaan ayat Alkitab, kutipan-kutipan, dan usulan-usulan doa yang tercantum dalam setiap lembar tema. Namun, jangan merasa bahwa Anda harus bergegas menelusuri seluruh daftar usulan doa. Anda mungkin ingin membaginya ke dalam kelompok-kelompok kecil dan meminta setiap kelompok berdoa untuk sebagian dari daftar itu.

Beberapa dari usulan doa berhubungan secara khusus dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sedunia. Adalah penting untuk berdoa bersama untuk keluarga gereja kita, namun Anda mungkin ingin menyesuaikan waktu berdoa Anda dan menggunakan tema doa yang lebih umum jika kelompok Anda menyertakan tamu dari masyarakat sekitar Anda. Berdoalah tentang bagaimana Anda dapat menyambut tamu dengan sangat baik dan membuat mereka merasa menjadi bagian dari kelompok Anda.

Anjuran Waktu untuk Berdoa Setiap Bagian Doa

Banyaknya waktu yang Anda gunakan untuk setiap bagian doa kemungkinan besar akan bervariasi setiap kali Anda berdoa bersama. Berikut adalah usulan rentang waktu yang biasanya dapat berlaku dengan baik:

- Selamat Datang / Perkenalan: 2-5 menit
- Pembacaan “Kesaksian” (lihat lembar tema): 3-5 menit
- Berdoa melalui “Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan” (lihat lembar tema): 3-5 menit
- Memuji Tuhan Dalam Waktu Berdoa: 10 menit
- Permohonan dan Pengantaraan (lihat “Saran Doa” pada lembar tema): 20-30 menit
- Ucapan Syukur Dalam Waktu Berdoa: 10 menit

Pengantaraan Bagi Tujuh Orang

Doronglah agar setiap anggota meminta kepada Tuhan untuk menunjukkan tujuh orang untuk didoakan selama Sepuluh Hari Berdoa. Orang-orang tersebut bisa saja memiliki hubungan keluarga, pertemanan, rekan kerja, anggota jemaat, dan lainnya. Doronglah mereka untuk berdoa agar Roh Kudus dapat menuntun ketujuh orang tersebut untuk tinggal di dalam Kristus. Anggota kelompok juga haruslah meminta kepada Allah untuk menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat berdoa bagi kebutuhan-kebutuhan khusus dan bagaimana menjangkau ketujuh orang tersebut selama sepuluh hari berdoa. Anda mungkin perlu mempersiapkan beberapa kartu atau kertas di mana orang dapat mencatat ketujuh nama yang akan mereka doakan.

Kebaktian Sabat Saat Sepuluh Hari Berdoa 2020

Melaksanakan sebuah doa khusus serta berbagi kesaksian yang berpusat pada jawaban-jawaban doa saat kebaktian di kedua hari Sabat. Jadilah kreatif – ada banyak cara untuk berbagi bersama anggota jemaat tentang apa yang terjadi selama kumpulan doa harian tersebut.

Sabat Terakhir Sebagai Perayaan

Secara khusus, Sabat terakhir haruslah diatur sebagai waktu yang gembira, merayakan segala sesuatu yang Allah telah lakukan selama sepuluh hari berdoa. Pastikan agar memberikan waktu yang lebih banyak untuk kesaksian atas jawaban doa mereka, pelajaran Alkitab atau khotbah tentang doa, dan lagu-lagu pujian. Pimpinlah jemaat ke dalam waktu doa sehingga mereka yang tidak pernah mengikuti pertemuan doa harian tersebut dapat mengalami kegembiraan dalam doa bersama-sama. Lihatlah materi hari ke-11 untuk informasi lebih lanjut.

Menindaklanjuti Sepuluh Hari Berdoa 2020

Berdoalah tentang bagaimana Allah ingin agar gereja atau kelompok Anda meneruskan apa yang telah Dia mulai selama Sepuluh Hari Berdoa 2020. Mungkin Anda akan melanjutkannya dengan pertemuan doa mingguan. Atau barangkali Allah ingin agar Anda memulai sebuah pelayanan yang baru di gerejamu atau untuk menjangkau masyarakat ke luar. Bukalah diri Anda dan ikutlah kepada pimpinan Allah. Anda pasti akan terkesima saat Anda berjalan bersama Dia. Kami telah menyertakan tantangan jangkauan keluar dengan saran-saran pada bagian akhir Penuntun Bagi Pemimpin ini.

Kesaksian

Kami berharap agar Anda dapat berbagi cerita tentang bagaimana Allah bekerja dalam Sepuluh Hari Berdoa 2020 ini! Cerita Anda akan memberikan kekuatan kepada banyak orang. Kesaksian-kesaksian Anda dapat dikirim kepada stories@ministerialassociation.org atau dikirimkan melalui situs www.tendaysofprayer.org

Petunjuk untuk Doa Persatuan

Kesepakatan Bersama

Jika seorang sedang mendoakan sebuah permohonan kepada Allah, pastikan bahwa orang lain juga mendoakan permohonan yang sama tersebut dan sepakat bersama-sama – hal ini akan sangat berkuasa! Jangan pernah berpikir bahwa hanya karena satu orang yang telah berdoa untuk permohonan tersebut, orang lain tidak perlu lagi. “Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 18:19). Sungguh sangat menggembirakan jika kita dikuatkan dalam doa!

Menuntut Janji Allah

Kami telah menyediakan sebuah dokumen dengan berbagai janji yang dapat Anda tuntutan dalam doa. Dukunglah kelompok Anda untuk menuntut janji-janji Allah tersebut dalam doa mereka. Sangat mudah untuk berpusat pada permasalahan-permasalahan yang ada. Tetapi, saat kita menuntut janji-janji Tuhan, kita sedang meningkatkan iman kita dan mengingatkan diri kita bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah. Janji-janji itu akan membantu kita untuk mengalihkan pandangan dari kelemahan-kelemahan dan kesulitan-kesulitan, dan menetapkannya kepada Yesus. Bagi setiap kelemahan dan setiap perjuangan kita dapat menemukan janji Alkitab yang dapat kita tuntutan. Dukunglah setiap orang untuk mencari lebih banyak janji dan menuliskannya sehingga mereka dapat menuntutnya di kemudian hari.

Puasa

Undanglah mereka yang bergabung dalam Sepuluh Hari Berdoa untuk mempertimbangkan jenis-jenis puasa, seperti puasa dari menonton TV, mendengarkan musik duniawi, film, internet, permen, atau jenis-jenis makanan yang sulit dicerna. Gunakanlah waktu tambahan untuk berdoa dan belajar Alkitab, memohon kepada Allah untuk membantu Anda dan jemaat Anda untuk menurut dengan lebih lagi kepada Kristus. Dengan melakukan diet sederhana, hal itu dapat membuat pikiran anggota kelompok Anda dapat lebih mudah mendengarkan dan menerima suara Allah melalui Roh Kudus.

Roh Kudus

Pastikan bahwa kita meminta kepada Roh Kudus, untuk menunjukkan bagaimana atau apa yang harus kita doakan bagi hidup seseorang atau dalam situasi tertentu. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa kita tidak tahu apa yang harus didoakan sehingga Roh Kuduslah yang melakukan doa syafaat bagi kita.

“Kita bukan hanya harus berdoa di dalam nama Yesus, tetapi harus diilhami oleh Roh Kudus. Inilah yang dimaksudkan dalam firman yang mengatakan ‘tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan’ (Roma 8:26). Doa yang demikianlah yang dijawab Allah dengan gembira. Jika dengan kesungguh-sungguhan dan intensitas kita napaskan sebuah doa di dalam nama Kristus, maka dalam kesungguh-sungguhan itulah sebuah janji dari Allah akan terucap di mana Ia akan segera menjawab doa kita ‘jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan’ (Efesus 3:20)” (Ellen White, *Christ’s Object Lessons*, hlm. 147).

Bersama Secara Fisik

Saat Anda memulai sesi doa persatuan, undanglah semua orang untuk mendekat. Saat orang mendekat bersama-sama untuk membentuk sebuah lingkaran yang kecil, itu akan membantu mendorong terciptanya roh persatuan, yang adalah sangat penting dalam doa persatuan. Jika orang banyak tersebar di dalam sebuah ruangan, maka akan sulit untuk mendengarkan doa yang dilayangkan satu demi satu.

Catatan

Membuat sebuah catatan doa selama kegiatan Sepuluh Hari Berdoa dapat menjadi cara yang baik bagi anggota untuk menyerap makna tema doa setiap hari, membuat komitmen yang nyata kepada Tuhan, dan menyadari segala berkat yang Dia telah berikan bagi semua orang. Menulis doa-doa kita dan mencatatkan jawaban Allah akan doa kita merupakan jalan yang telah terbukti dapat menjadi penyemangat dalam hidup kita.

Jika Anda berminat, mencatat dapat dimasukkan dalam kegiatan Sepuluh Hari Berdoa dalam beberapa cara. Anda dapat memberikan waktu saat pertemuan doa agar orang-orang dapat mencatat tanggapan mereka kepada Allah dalam jurnal doa pribadi mereka. Atau Anda dapat memiliki sebuah catatan permohonan doa kelompok dan jawaban-jawabannya – dalam sebuah buku catatan, ditulis di atas sebuah poster, atau secara daring (*online*). Sebuah cara yang sederhana untuk melakukan hal ini adalah dengan menarik garis di tengah-tengah kertas dan membagi kertas tersebut menjadi dua bagian. Tuliskanlah permohonan-permohonan tersebut di kolom kertas sebelah kiri dan jawaban-jawabannya di kolom sebelah kanan. Sungguh sangat menyenangkan serta membangun iman saat melihat ke belakang dan mendapati bahwa Allah telah menjawab doa-doa tersebut!

Hormat

Doronglah dan contohkanlah sebuah sikap hormat. Kita sedang menghampiri singgasana Raja Alam Semesta. Janganlah kita menganggap enteng hal ini, khususnya dalam sikap dan perilaku kita. Tetapi, tidak perlu juga sikap bertelut yang terus-menerus. Anda ingin setiap orang merasa nyaman dalam satu jam, oleh sebab itu doronglah setiap anggota untuk bertelut atau duduk atau berdiri saat Allah memimpin dan saat mereka merasa nyaman.

Kata-kata Dalam Doa

Doa-doa haruslah singkat dan langsung kepada intinya. Hal ini memberikan kesempatan bagi orang lain untuk berdoa juga. Usahakan untuk membatasi kata-kata dalam doa ke dalam beberapa kalimat saja. Setiap orang dapat berdoa berkali-kali. Kalimat doa yang pendek dapat menjadikan waktu berdoa menjadi menarik dan mengizinkan Roh Kudus untuk menginspirasi cara berdoa bagi kelompok itu. Anda tidak perlu memulai atau mengakhiri setiap kalimat doa pendek itu dengan frase seperti “Bapa yang kami kasihi” dan “Amin.” Doa merupakan percakapan yang berkelanjutan kepada Tuhan.

Diam

Sebagai seorang pemimpin, jangan mendominasi waktu berdoa. Tujuan utama kita adalah mengajak orang lain untuk berdoa juga. Waktu untuk berdiam sangat baik, karena hal itu memberikan kesempatan bagi Allah untuk berbicara ke dalam hati kita masing-masing. Mengizinkan Roh Kudus untuk bekerja, dan memberikan waktu bagi setiap orang untuk berdoa.

Bernyanyi

Lagu-lagu kelompok yang dinyanyikan dengan spontan, bersatu dengan doa-doa, menambah keindahan pertemuan doa itu. Judul lagu-lagu yang sesuai ada dalam daftar yang diberikan pada setiap akhir lembar tema. Jangan merasa bahwa Anda harus menggunakan semua lagu tersebut – hal ini hanya sekadar usulan. Menyanyi juga merupakan cara terbaik yang dapat digunakan untuk transisi dari satu bagian doa ke bagian doa yang lain.

Menerima Permohonan Doa

Jangan meminta permohonan doa di dalam kelompok. Melainkan, katakanlah kepada semua orang untuk mendoakan permohonan mereka sendiri dan mendorong orang lain untuk menyetujui dan berdoa juga untuk permohonan tersebut. Alasannya adalah: Waktu! Membicarakan permohonan-permohonan itu akan menghabiskan waktu yang panjang dalam pertemuan doa Anda. Setan sangat senang jika dia dapat membuat kita terus berbicara tentang masalah kita dan tidak mendoakannya. Anggota-anggota kelompok seringkali langsung memberikan tanggapan, nasihat serta solusi. Kuasa itu haruslah datang dari Tuhan! Lebih banyak kita berdoa, maka akan lebih banyak pula kuasa-Nya yang akan diturunkan kepada kita.

Waktu Anda Setiap Hari

Hal ini sangat penting! Pastikanlah bahwa Anda sebagai seorang pemimpin juga mengambil waktu setiap hari di kaki Yesus, berbicara kepada-Nya dan membaca firman-Nya. Jika Anda menjadikan pengenalan akan Allah sebagai prioritas utama dalam hidup Anda, maka hal itu akan memberikan sebuah pengalaman yang indah bagi Anda. “Dari sebuah tempat rahasia dalam doa akan datang kuasa yang menggoncangkan dunia saat Reformasi Besar ini. Di situ, dengan ketenangan yang suci, para pelayan Allah akan mengukuhkan kaki mereka di atas batu perjanjian-Nya” (Ellen White, *The Great Controversy*, hlm. 210).

Tantangan Jangkauan Keluar Sepuluh Hari Berdoa

(Setiap orang dapat melakukan sesuatu untuk mempercepat kedatangan Yesus melalui Keterlibatan Seluruh Anggota)

“Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku” (Mat. 25:35, 36).

Dalam buku *Hidup yang Terbaik* kita telah dinasihatkan bahwa, “kita harus menghidupkan satu kehidupan ganda, yaitu hidup berpikir dan bertindak, berdoa dan bekerja dengan sungguh-sungguh” (hlm. 499). Merupakan kehormatan bagi kita untuk menunjukkan kepada orang lain kasih Kristus itu. Kita telah menerima kasih yang begitu besar dari Juruselamat kita; janganlah kita simpan untuk diri kita sendiri. Marilah kita membagikan kasih-Nya kepada orang lain.

Kami mendorong agar Anda dan gereja Anda untuk meminta kepada Allah dalam doa tentang bagaimana Anda dapat menjangkau keluar setelah Sepuluh Hari Berdoa. Pilihlah satu dari beberapa aktivitas, pilihlah satu hari, dan jadilah tangan dan kaki Kristus. Saat Anda bekerja untuk mengatur segala sesuatu, ingatlah agar kegiatan-kegiatan ini tidak mengalihkan perhatian Anda dari berdoa. Ingatlah bahwa “usaha pribadi bagi orang lain haruslah dimulai dengan doa-doa rahasia; karena hal itu membutuhkan kebijaksanaan yang besar agar dapat mengerti ilmu penyelamatan jiwa-jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan manusia, bersekutulah terlebih dahulu dengan Kristus. Di singgasana Kasih Ilahi itu, kita bisa mendapatkan sebuah persiapan untuk melayani orang lain” (*Prayer*, hlm. 313).

Kami telah menyediakan sebuah daftar berbagai cara bagi Anda untuk membantu orang lain. Pilihlah yang sesuai dengan kebutuhan orang yang akan Anda layani. Kami juga mempersilakan untuk melakukan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar ini.

1. Memasak makanan bagi seseorang yang sedang sakit.
2. Mengundang tetangga atau rekan sekerja untuk bersilaturahmi.
3. Memberikan makan kepada mereka yang tidak memiliki tempat tinggal.
4. Menyumbangkan pakaian yang Anda inginkan diberikan kepada orang lain.
5. “Adopsi” satu orang tua angkat. Kunjungilah orang tersebut secara berkala dan bantulah dia untuk melakukan kegiatan-kegiatan di rumah, berbelanja, memasak atau membersihkan halamannya.
6. Buatlah roti dan bagikanlah kepada tetangga.
7. Bantulah proyek-proyek di lingkungan Anda.
8. Tawarkanlah untuk menjaga seseorang yang sakit atau penyandang cacat agar pengasuhnya dapat mengerjakan urusannya.
9. Terlibat dalam proyek-proyek di lingkungan tempat Anda tinggal.
10. Perkenalkanlah diri Anda kepada seorang tetangga baru dengan cara membawakan mereka makanan. Buatlah mereka merasa diterima dengan baik di lingkungan Anda.
11. Berbelanja makanan dan keperluan sehari-hari dan sumbangkanlah kepada satu keluarga yang membutuhkan.
12. Sumbangkanlah kacamata Anda yang lama.
13. Tawarkan untuk memberikan pelajaran Alkitab.
14. Kunjungilah orang-orang yang tinggal di panti jompo.
15. Berikanlah “uang jajan” kepada seorang pelajar atau mahasiswa.
16. Kumpulkanlah baju-baju bagi mereka yang membutuhkan. Anda dapat memulai program “Lemari Pakaian” di gereja Anda agar dapat dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.

17. Sumbangkanlah laptop lama Anda atau alat elektronik lainnya.
18. Sumbangkanlah sebuah mobil atau motor tua.
19. Mengorganisir sebuah acara kesehatan (*health expo*).
20. Kirimkan kartu ucapan kepada mereka yang “terkurung.”
21. Mengorganisir sebuah seri evangelisasi (Kebaktian Kebangunan Rohani).
22. Teleponlah tetangga Anda untuk menanyakan kabar mereka.
23. Berikanlah seseorang sebuah buku yang menurut Anda akan disukai.
24. Bagikanlah traktat GLOW (tersedia *online* di www.glowonline.org/glow).
25. Undanglah seseorang untuk menerima Yesus.
26. Buatlah sebuah sekolah memasak.
27. Lakukanlah “Proyek 28 Literatur.” Dalam pekan pertama, bagikanlah satu buku. Pekan kedua, bagikan dua buku; pekan ketiga, bagikan tiga buku. Teruskanlah sampai Anda telah membagikan 28 buku.
28. Bawalah makanan kepada seseorang yang baru kehilangan orang yang dikasihinya.
29. Kunjungilah seseorang di rumah sakit untuk memberikan dukungan atau membantu mereka.
30. Membaca bagi orang tua.
31. Kunjungi panti asuhan dan tawarkanlah bantuan kepada mereka yang bertugas.
32. Bentuklah sebuah kelompok menjahit/merajut/merenda untuk membuat baju bagi mereka yang membutuhkan.
33. Membaca Alkitab dengan keras kepada seseorang yang tidak bisa melihat atau membaca.
34. Buatlah sebuah acara “malam muda-mudi” di rumah Anda.
35. Menjadi sukarelawan di “rumah aman” bagi mereka yang pernah dilecehkan atau disiksa.
36. Menyumbangkan buku-buku kepada panti asuhan atau rumah penampungan.
37. Membawa anak-anak dari gereja Anda untuk mengunjungi panti jompo. Bawalah sebuah program yang menghibur dan menguatkan.
38. Rencanakan dan jadilah tuan rumah bagi sebuah acara “hari gembira” bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan keluarga mereka.
39. Buatlah kegiatan gotong-royong kebersihan di lingkungan Anda.
40. Buatlah sebuah “Klub Sehat” di gereja Anda. Undanglah teman dan tetangga Anda.
41. Ajaklah seseorang untuk menonton DVD atau film yang memiliki pesan rohani. Saat menonton bersama, berdoalah agar Roh Kudus mau berbicara ke dalam hati orang tersebut.
42. Lakukanlah proyek pilihanmu sendiri.

Jika ingin mengetahui sumber-sumber lain untuk kegiatan bersaksi, silakan kunjungi situs www.revivalandreformation.org/witnessing

MENCARI ROH ALLAH

Pendahuluan

Selamat datang dalam acara Sepuluh Hari Berdoa 2020! Kita sangat bersyukur karena dapat memulai tahun ini dengan doa. Allah telah memberikan banyak mukjizat pada tahun yang telah berlalu saat kita mencari-Nya dalam doa dan puasa. Roh Kudus telah membuat kebangunan, perubahan, pembaruan keinginan untuk penginjilan, dan perbaikan dalam hubungan manusia. Sungguh, doa adalah tempat lahirnya sebuah kebangunan! Sungguh, doa adalah awal dari kebangunan!

Kami percaya bahwa hidup Anda dan hidup orang-orang yang Anda doakan akan berubah saat Anda bergabung bersama anggota jemaat yang lain dalam doa untuk kecurahan Roh Kudus, yang Allah Bapa telah janjikan untuk diberikan kepada mereka yang memintanya. Berikut adalah beberapa tanggapan dari mereka yang berpartisipasi dalam Sepuluh Hari Berdoa yang lalu:

N. K. dari Zambia:

Pada hari ketiga dari Sepuluh Hari Berdoa, saya berdoa dari depan jemaat kami ketika saya diyakinkan untuk memohon campur tangan Ilahi. “Seseorang saat ini ingin bunuh diri,” saya berdoa. “Ya Tuhan, tolong jangan biarkan mereka melakukannya. Tolong turun tangan membantu mereka.” Hari berikutnya saya terkejut mengetahui bahwa bibi saya sendiri mencoba untuk bunuh diri. Tetapi karena doa-doa kami, Tuhan campur tangan dan menyelamatkan hidupnya. Ketika saya menulis kesaksian ini, dia baik-baik saja dan Tuhan bekerja dalam hidupnya. Kami semua memuji Tuhan atas jawaban-Nya yang ajaib atas doa kami.

J. J. dari North Caroline, USA:

Kembali pada tahun 2018 selama Sepuluh Hari Berdoa, teman saya Alicia telah berdoa untuk lima orang tertentu untuk datang kepada Kristus. Tuhan menjawab doa-doanya, tetapi masih ada satu nama dalam daftarnya, yaitu saudara perempuannya, yang tidak dijawab. Namun, tahun ini selama Sepuluh Hari Doa, saudari Alicia datang ke pertemuan doa dan menyerahkan diri kepada Yesus. Sekarang dia ikut kelas pendalaman Alkitab dan bersiap untuk dibaptiskan. Juga, dua orang lain yang menghadiri pertemuan Sepuluh Hari Berdoa telah berkomitmen untuk dibaptiskan. Kami hanya memuji Tuhan untuk pekerjaan-Nya dan untuk Pelayanan Sepuluh Hari Berdoa. Kami semua benar-benar mengalami pengalaman yang lebih dalam dengan Yesus ketika kami berkumpul untuk berdoa.

Seorang Percaya di Asia:

Sementara Sepuluh Hari Berdoa sedang berjalan, saya berdoa kepada Bapa Surgawi untuk memberi saya kesempatan untuk membagikan pekabaran Advent. . . . Setelah berdoa selama Sepuluh Hari Berdoa, saya memberikan pekabaran Advent kepada kelompok besar orang tanpa latar belakang Kristen, dan mereka telah menerima pekabaran yang saya bagikan. Saya menerima jawaban atas doa saya. Ini adalah kesaksian besar saya setelah Sepuluh Hari Berdoa. Puji Tuhan.

Tema Doa Kita Adalah: Mencari Roh Allah

Selama Sepuluh Hari Berdoa 2020, kami mengundang Anda untuk mengalami berkat-berkat Roh Kudus yang dijanjikan itu. Sebelum Dia kembali ke surga, Yesus memberi kita janji ini: “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8).

“Sejak hal itu dimaksudkan olehnya kita harus menerima kuasa, mengapa kita tidak lapar dan dahaga untuk pemberian roh itu? Mengapa kita tidak berbicara tentang dia, mendoakannya, dan berkhotbah mengenai hal itu? Tuhan lebih rela memberi Roh Kudus kepada mereka yang melayani Dia daripada orangtua yang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anaknya. Untuk baptisan Roh setiap hari, setiap pekerja haruslah memersempahkan permohonannya kepada Allah” (Ellen White, Alfa & Omega, Jld. 7, hlm. 42-43).

Bergabunglah dengan kami saat kita meminta pencurahan Roh Kudus dan memungkinkan Allah untuk mereproduksi buah-Nya dalam hidup kita!

Pedoman yang Dianjurkan untuk Waktu Berdoa

- Buatlah doamu pendek dan sederhana – hanya satu atau dua kalimat untuk sebuah topik. Kemudian, berikanlah kesempatan berikut kepada orang lain. Anda dapat berdoa berkali-kali sesuai keinginan Anda, sama seperti Anda sedang berbicara dalam sebuah percakapan.
- Jangan takut diam, karena hal ini memberikan kesempatan buat semua orang untuk mendengarkan bisikan Roh Kudus.
- Nyanyikan beberapa lagu bersama-sama atas tuntunan Roh akan memberikan berkat bagi semua orang. Anda tidak membutuhkan piano untuk hal ini; tidak apa-apa untuk bernyanyi tanpa iringan musik.
- Daripada menggunakan waktu yang berharga untuk membicarakan permohonan doa Anda, silakan langsung disampaikan dalam doa. Maka orang lain pun dapat berdoa untuk permohonan Anda dan menuntut janji Allah untuk memenuhi kebutuhan Anda.

Menuntut Janji-Nya

Allah telah memberikan kepada kita banyak janji di dalam Firman-Nya. Adalah kesempatan bagi kita untuk menuntut janji-janji tersebut dalam doa-doa kita. Semua perintah dan nasihat-Nya juga dijanjikan. Dia tidak akan pernah meminta dari kita sesuatu yang tidak dapat kita lakukan dalam kekuatan-Nya.

Ketika kita berdoa, sungguh mudah untuk berfokus pada kebutuhan-kebutuhan kita, kesulitan-kesulitan yang kita hadapi, dan semua tantangan kita – dan kemudian berkeluh-kesah tentang situasi tersebut. Tetapi itu bukanlah tujuan doa. Doa diperuntukkan untuk menguatkan iman kita. Itulah sebabnya kami mendorong Anda untuk menuntut janji Allah dalam waktu doa Anda. Hal itu akan membantu Anda untuk mengalihkan pandangan dari diri dan kelemahan sendiri kepada Yesus. Dengan memandang kepada-Nya, kita diubahkan sesuai dengan gambar-Nya.

“Setiap janji dalam Firman Allah itu diperuntukkan bagi kita. Dalam doa-doa Anda, sampaikanlah janji-janji firman itu dan dengan iman tuntutlah janji-janji-Nya. Firman-Nya adalah jaminan bahwa jika Anda meminta dengan iman, maka Anda akan menerima semua berkat-berkat rohani. Teruslah meminta, dan Anda akan menerima lebih dari apa yang Anda minta atau pikirkan” (Ellen White, In Heavenly Places, hlm. 71).

Bagaimana Anda dapat menuntut janji-janji-Nya? Sebagai contoh, ketika berdoa untuk kedamaian, Anda dapat menuntut janji yang disampaikan dalam Yohanes 14:27 dan katakan, “Tuhan, Engkau telah mengatakan dalam firman-Mu ‘Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.’ Berikanlah damai yang Engkau janjikan itu untuk tinggal di dalam kami.” Berterimakasihlah kepada Allah bahwa Ia memberikan Anda kedamaian, walaupun Anda belum merasakannya saat itu juga.

Puasa

Kami mendorong Anda untuk melakukan Puasa Daniel dalam sepuluh hari tersebut. Memulai tahun dengan doa dan puasa merupakan sebuah cara yang sangat baik untuk menyerahkan diri kita kepada Tuhan untuk tahun yang akan datang. Ellen White mengatakan kepada kita, “Sekarang dan seterusnya sampai penutupan sejarah dunia, umat Allah harus lebih sungguh-sungguh, lebih siaga, tidak bersandar kepada kebijaksanaan sendiri, tetapi percaya pada kebijaksanaan Pemimpin mereka. Mereka harus menyisihkan beberapa hari untuk berpuasa dan berdoa. Tidak dituntut untuk tidak makan makanan sama sekali, tetapi mereka harus memakan sedikit makanan yang sangat sederhana” (Petunjuk Diet dan Makanan Anda, hlm. 199).

Kita mengenal Daniel, yang hanya mengonsumsi buah dan sayuran selama sepuluh hari. Sama dengan itu, kami mendorong Anda untuk memakan makanan yang sederhana selama sepuluh hari. Sebuah diet sederhana yang menghilangkan gula, makanan-makanan yang diproses dan diolah di pabrik, serta berbagai macam minuman bersoda, akan memberikan keuntungan bagi kita di tingkatan yang berbeda. Pertama, makan makanan yang sederhana berarti mengurangi waktu untuk mengolah makanan itu sehingga lebih banyak waktu yang dapat digunakan bersama Tuhan. Kedua, semakin sederhana makanan kita, semakin mudah bagi perut untuk mencernanya, dan hal ini akan semakin mencerahkan pikiran kita. Kita semua tahu bahwa gula menggelapkan frontal lobe (otak depan) kita, pusat pemikiran kita. Jika kita ingin memiliki pikiran yang lebih jernih untuk mendengarkan suara Allah, dan jika kita ingin semakin dekat dengan-Nya, kita harus memastikan makanan kita tidak menghalangi kita untuk hal tersebut.

Tetapi puasa bukan hanya sekadar tidak makan. Kami juga mendorong Anda untuk berpuasa dari menonton TV, film-film, bermain permainan komputer dan telepon genggam, bahkan menggunakan Facebook dan YouTube. Terkadang, hal-hal yang sebenarnya tidak jelek, seperti Facebook dan YouTube, dapat menghabiskan waktu kita. Singkirkanlah segala sesuatu yang dapat Anda singkirkan untuk memberikan waktu lebih banyak bersama dengan Tuhan.

Berpuasa bukanlah cara tercepat untuk memperoleh mukjizat dari Allah. Berpuasa adalah merendahkan hati kita sehingga Allah dapat bekerja di dalam kita dan melalui kita. “Untuk hal-hal tertentu berpuasa dan berdoa sangat dianjurkan dan tepat. Di tangan Allah, itu adalah sarana untuk membersihkan hati dan mempromosikan kerangka berpikir yang reseptif. Kita menerima jawaban atas doa-doa kita karena kita merendahkan hati kita di hadapan Allah” (Ellen White, Medical Ministry, hlm. 283).

Marilah kita merendahkan hati kita di hadapan Allah dan mencari Dia dengan segenap hati, pikiran dan kekuatan kita. Marilah datang mendekat ke hadirat-Nya melalui berdoa dan berpuasa, dan Dia akan menghampiri kita.

Roh Kudus

Pastikan Anda meminta Roh Kudus untuk menunjukkan kepada Anda apa yang harus Anda doakan bagi hidup seseorang ataupun situasi tertentu yang sedang dihadapi orang tersebut. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa kita tidak tahu apa yang harus kita doakan dan Roh Kudus adalah Oknum yang mengantarai bagi kita.

“Kita bukan saja harus berdoa di dalam nama Kristus, tetapi juga dengan inspirasi yang diberikan oleh Roh Kudus. Inilah artinya firman yang mengatakan bahwa Roh ‘sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan,’ (Roma 8:26). Doa yang demikianlah yang dijawab Allah dengan sukacita. Jika dengan sungguh-sungguh dan terus menerus kita berdoa di dalam nama Kristus, maka dalam kesungguh-sungguhan itulah janji Allah akan tercetus di mana Ia akan segera menjawab doa kita ‘jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan’ (Ef. 3:20)” (Ellen White, Christ’s Object Lessons, hlm. 147).

Iman

Telah dikatakan kepada kita dalam Roh Nubuat bahwa “doa dan iman dapat melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kuasa dunia” (Ellen White, Hidup yang Terbaik, hlm. 497). Kita juga didorong untuk berdoa dan memiliki iman bahwa Allah mendengar dan akan menjawab doa kita.

“Kristus berkata, ‘Mintalah, maka kamu akan menerima.’ Dalam kata-kata ini, Kristus memberikan kepada kita petunjuk bagaimana kita harus berdoa. Kita datang ke hadirat Bapa surgawi dengan kesederhanaan seorang anak kecil, meminta kepada-Nya karunia Roh Kudus. Yesus kembali berkata, ‘Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.’ Anda harus datang kepada Bapa, bertobat dan mengakui dosa-dosamu, mengosongkan jiwa yang penuh dosa dan kecemaran, dan adalah kesempatan bagi Anda untuk membuktikan janji-janji Tuhan. ... Kita harus percaya akan Firman Allah, karena ujian tabiat ditemukan di dalam fakta bahwa Anda membangun diri Anda dalam iman yang kudus. Anda terbukti berasal dari Allah melalui Firman Allah. Anda tidak perlu menunggu luapan emosi yang ajaib sebelum Anda percaya bahwa Allah telah mendengar doamu; perasaan bukanlah kriteriamu, karena emosi dapat berubah-ubah seperti halnya awan. ... Sementara berada di atas dunia, kita dapat memperoleh pertolongan dari Surga ... karena saya telah menguji Allah ribuan kali. Saya akan berjalan dengan iman, saya tidak akan mengecewakan Juruselamat saya dengan ketidakpercayaan saya” (Ellen White, Review and Herald, 11 Oktober 1892, par. 1, 3, 6).

Dikatakan juga kepada kita bahwa “setiap pemberian yang Ia janjikan, kita dapat memintanya; kemudian kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan berterimakasihlah akan apa yang kita terima tersebut” (Ellen White, Education, hlm. 258). Jadi, buatlah sebagai satu kebiasaan untuk berterima kasih kepada Allah sebelumnya melalui iman terhadap apa yang Dia akan lakukan dan bagaimana Ia akan menjawab doa-doa Anda.

Berdoa untuk Tujuh Orang

Kami mendorong Anda untuk berdoa selama sepuluh hari ini dalam cara yang khusus bagi tujuh orang yang Anda harapkan dapat mengalami satu “kehidupan yang lebih berkelimpahan.” Orang-orang tersebut bisa saja orang yang memiliki hubungan saudara dengan Anda, sahabat-sahabat, rekan-rekan kerja, tetangga, atau sekadar kenalan Anda. Ambillah waktu untuk bertanya kepada Allah, siapakah yang harus Allah inginkan agar Anda doakan. Mintalah juga kepada-Nya agar memberikan kepadamu satu beban yang sesungguhnya untuk orang-orang ini. Tuliskan nama-nama mereka di selembar kertas dan simpan di tempat yang dapat Anda ingat, seperti di dalam Alkitabmu. Ada sesuatu yang penuh

kuasa dalam menulis nama-nama mereka, dan Anda akan terkesima melihat bagaimana Allah bekerja dalam menjawab doa-doa Anda!

Tantangan Jangkauan Keluar Sepuluh Hari Berdoa

Setiap orang dapat melakukan sesuatu untuk mempercepat kedatangan Yesus melalui Keterlibatan Seluruh Anggota (Total Member Involvement).

“Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku” (Mat. 25:35, 36).

Dalam buku *Hidup yang Terbaik* kita telah dinasihatkan bahwa, “kita harus menghidupkan satu kehidupan ganda, yaitu hidup berpikir dan bertindak, berdoa dan bekerja dengan sungguh-sungguh” (hlm. 499). Merupakan kehormatan bagi kita untuk menunjukkan kepada orang lain kasih Kristus itu. Kita telah menerima kasih yang begitu besar dari Juruselamat kita; janganlah kita simpan untuk diri kita sendiri. Marilah kita membagikan kasih-Nya kepada orang lain.

Kami mendorong agar Anda dan gereja Anda untuk meminta kepada Allah dalam doa tentang bagaimana Anda dapat menjangkau keluar setelah Sepuluh Hari Berdoa. Pilihlah satu dari beberapa aktivitas, pilihlah satu hari, dan jadilah tangan dan kaki Kristus. Saat Anda bekerja untuk mengatur segala sesuatu, ingatlah agar kegiatan-kegiatan ini tidak mengalihkan perhatian Anda dari berdoa. Ingatlah bahwa “usaha pribadi bagi orang lain haruslah dimulai dengan doa-doa rahasia; karena hal itu membutuhkan kebijaksanaan yang besar agar dapat mengerti ilmu penyelamatan jiwa-jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan manusia, bersekutulah terlebih dahulu dengan Kristus. Di singgasana Kasih Ilahi itu, kita bisa mendapatkan sebuah persiapan untuk melayani orang lain” (Prayer, hlm. 313).

Pada bahan-bahan yang tersedia secara online, Anda dapat menemukan satu lembar saran untuk menjangkau masyarakat di sekitarmu kepada Yesus.

Semua lembar tema harian juga dapat diakses langsung dari komputer atau smart device Anda di www.tendaysofprayer.org.

Materi ini dipersiapkan oleh Asosiasi Kependetaan,
Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh General Conference.

Kontributor utama untuk tuntunan doa harian: Kevin Wilfley.

Penerjemah: Pdt. Yohanes V. Doloksaribu

Kecuali diberikan keterangan, semua ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru.

TANTANGAN JANGKAUAN KELUAR SEPULUH HARI BERDOA
(Setiap orang dapat melakukan sesuatu untuk mempercepat kedatangan Yesus
melalui Keterlibatan Seluruh Anggota)

“Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku” (Matius 25:35, 36).

Dalam buku *Hidup yang Terbaik* kita telah dinasihatkan bahwa, “kita harus menghidupkan satu kehidupan ganda, yaitu hidup berpikir dan bertindak, berdoa dan bekerja dengan sungguh-” (hlm. 499). Merupakan kehormatan bagi kita untuk menunjukkan kepada orang lain kasih Kristus itu. Kita telah menerima kasih yang begitu besar dari Juruselamat kita; janganlah kita simpan untuk diri kita sendiri. Marilah kita membagikan kasih-Nya kepada orang lain.

Kami mendorong agar Anda dan gereja Anda untuk meminta kepada Allah dalam doa tentang bagaimana Anda dapat menjangkau keluar setelah Sepuluh Hari Berdoa. Pilihlah satu dari beberapa aktivitas, pilihlah satu hari, dan jadilah tangan dan kaki Kristus. Saat Anda bekerja untuk mengatur segala sesuatu, ingatlah agar kegiatan-kegiatan ini tidak mengalihkan perhatian Anda dari berdoa. Ingatlah bahwa “usaha pribadi bagi orang lain haruslah dimulai dengan doa-doa rahasia; karena hal itu membutuhkan kebijaksanaan yang besar agar dapat mengerti ilmu penyelamatan jiwa-jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan manusia, bersekutulah terlebih dahulu dengan Kristus. Di singgasana Kasih Ilahi itu, kita bisa mendapatkan sebuah persiapan untuk melayani orang lain” (*Prayer*, hlm. 313).

Kami telah menyediakan sebuah daftar berbagai cara bagi Anda untuk membantu orang lain. Pilihlah yang sesuai dengan kebutuhan orang yang akan Anda layani. Kami juga mempersilakan untuk melakukan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar ini.

43. Memasak makanan bagi seseorang yang sedang sakit.
44. Mengundang tetangga atau rekan sekerja untuk bersilaturahmi.
45. Memberikan makan kepada mereka yang tidak memiliki tempat tinggal.
46. Menyumbangkan pakaian yang Anda inginkan diberikan kepada orang lain.
47. “Adopsi” satu orang tua angkat. Kunjungilah orang tersebut secara berkala dan bantulah dia untuk melakukan kegiatan-kegiatan di rumah, berbelanja, memasak atau membersihkan halamannya.
48. Buatlah roti dan bagikanlah kepada tetangga.
49. Bantulah proyek-proyek di lingkungan Anda.
50. Tawarkanlah untuk menjaga seseorang yang sakit atau penyandang cacat agar pengasuhnya dapat mengerjakan urusannya.
51. Terlibat dalam proyek-proyek di lingkungan tempat Anda tinggal.
52. Perkenalkanlah diri Anda kepada seorang tetangga baru dengan cara membawakan mereka makanan. Buatlah mereka merasa diterima dengan baik di lingkungan Anda.
53. Berbelanja makanan dan keperluan sehari-hari dan sumbangkanlah kepada satu keluarga yang membutuhkan.
54. Sumbangkanlah kacamata Anda yang lama.
55. Tawarkan untuk memberikan pelajaran Alkitab.
56. Kunjungilah orang-orang yang tinggal di panti jompo.
57. Berikanlah “uang jajan” kepada seorang pelajar atau mahasiswa.

58. Kumpulkanlah baju-baju bagi mereka yang membutuhkan. Anda dapat memulai program “Lemari Pakaian” di gereja Anda agar dapat dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.
59. Sumbangkanlah laptop lama Anda atau alat elektronik lainnya.
60. Sumbangkanlah sebuah mobil atau motor tua.
61. Mengorganisir sebuah acara kesehatan (*health expo*).
62. Kirimkan kartu ucapan kepada mereka yang “terkurung.”
63. Mengorganisir sebuah seri evangelisasi (Kebaktian Kebangunan Rohani).
64. Teleponlah tetangga Anda untuk menanyakan kabar mereka.
65. Berikanlah seseorang sebuah buku yang menurut Anda akan disukai.
66. Bagikanlah traktat GLOW (tersedia *online* di www.glowonline.org/glow).
67. Undanglah seseorang untuk menerima Yesus.
68. Buatlah sebuah sekolah memasak.
69. Lakukanlah “Proyek 28 Literatur.” Dalam pekan pertama, bagikanlah satu buku. Pekan kedua, bagikan dua buku; pekan ketiga, bagikan tiga buku. Teruskanlah sampai Anda telah membagikan 28 buku.
70. Bawalah makanan kepada seseorang yang baru kehilangan orang yang dikasihinya.
71. Kunjungilah seseorang di rumah sakit untuk memberikan dukungan atau membantu mereka.
72. Membaca bagi orang tua.
73. Kunjungi panti asuhan dan tawarkanlah bantuan kepada mereka yang bertugas.
74. Bentuklah sebuah kelompok menjahit/merajut/merenda untuk membuat baju bagi mereka yang membutuhkan.
75. Membaca Alkitab dengan keras kepada seseorang yang tidak bisa melihat atau membaca.
76. Buatlah sebuah acara “malam muda-mudi” di rumah Anda.
77. Menjadi sukarelawan di “rumah aman” bagi mereka yang pernah dilecehkan atau disiksa.
78. Menyumbangkan buku-buku kepada panti asuhan atau rumah penampungan.
79. Membawa anak-anak dari gereja Anda untuk mengunjungi panti jompo. Bawalah sebuah program yang menghibur dan menguatkan.
80. Rencanakan dan jadilah tuan rumah bagi sebuah acara “hari gembira” bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan keluarga mereka.
81. Buatlah kegiatan gotong-royong kebersihan di lingkungan Anda.
82. Buatlah sebuah “Klub Sehat” di gereja Anda. Undanglah teman dan tetangga Anda.
83. Ajaklah seseorang untuk menonton DVD atau film yang memiliki pesan rohani. Saat menonton bersama, berdoalah agar Roh Kudus mau berbicara ke dalam hati orang tersebut.
84. Lakukanlah proyek pilihanmu sendiri.

Jika ingin mengetahui sumber-sumber lain untuk kegiatan bersaksi, silakan kunjungi situs www.revivalandreformation.org/witnessing

DOA SEPANJANG MALAM

Doa sepanjang malam pada hari ke-10 (opsional)

Pertimbangkan untuk mengadakan kebaktian doa semalaman sebagai bagian dari Sepuluh Hari Berdoa. Misalnya, Anda bisa mulai pukul 6:00 malam, dan selesai pada pukul 6:00 pagi.

Mengapa Doa Sepanjang Malam?

Tidak ada sesuatu yang “suci” jika terjaga dan berdoa sepanjang malam atau sebagian waktu di malam hari. Namun, malam mungkin merupakan waktu satu-satunya di mana orang-orang tidak sibuk atau terburu-buru. Kami percaya bahwa tujuan Anda bukan hanya untuk tidak tidur sepanjang malam, melainkan untuk berdoa untuk semua hal yang Anda rasa Allah ingin Anda doakan.

Kami menganjurkan agar beberapa orang dapat memimpin acara tersebut sepanjang malam. Pastikan ada beberapa kali waktu jeda atau istirahat. Sebagai seorang pemimpin, Anda dapat merasakan suasana yang terjadi dan tahu kapan sebuah jeda atau waktu istirahat dibutuhkan dan kapan Anda harus melanjutkan ke bagian berikutnya. Kami menganjurkan agar Anda mengambil waktu 10 menit untuk beristirahat setelah berdoa selama 90 menit. Anda juga dapat menggabungkan pembacaan ayat-ayat Alkitab dalam waktu berdoa Anda. Anda dapat melakukan semua yang dianjurkan atau sebagian saja, tergantung apa yang terbaik bagi kelompok Anda. Anda boleh mengubah susunan dari format yang telah dianjurkan.

Contoh Format untuk Satu Jam Pertama Dalam Doa Semalaman

- 5:45** Lagu-lagu pujian
- 6:00** Ucapan selamat datang dan pengantar
- 6:05** Doa pujian untuk siapa Allah itu (memuji karakter-Nya)
- 6:10** Menuntut janji-janji Alkitab (lihat “Janji-janji untuk dituntut dalam doa” pada bahan-bahan yang tersedia secara *online*)
- 6:15** Doa pengakuan (doa dalam hati)
- 6:20** Permohonan doa untuk berkat-berkat yang dibutuhkan
- 6:25** Doa dalam hati
- 6:30** Doa pengantaraan untuk keselamatan jiwa-jiwa di komunitas dan gereja Anda
- 6:40** Mengucap syukur atas apa yang Allah telah lakukan
- 6:45** Lagu-lagu doa dan/atau bacaan bersahutan dari Lagu Sion
- 6:50** Berdoa memohon kehadiran dan kuasa Roh Kudus
- 6:55** Lebih banyak doa untuk pujian dan ucapan syukur

Anda mungkin ingin mengulangi format yang sama untuk setiap jam doa semalaman karena orang akan datang dan pergi. Selama waktu berdoa, Anda mungkin ingin berdoa untuk “Kebutuhan Doa Gereja Sedunia” (termasuk di akhir dokumen ini). Pastikan untuk menyediakan waktu juga untuk kebutuhan lokal dan permintaan doa.

Sentuhan bagus lainnya adalah meminta anggota yang berbakat mempersembahkan lagu atau puisi / doa yang berorientasi pada doa. Anda juga dapat menyertakan kesaksian 3-5 menit.

Di pagi hari Anda mungkin ingin mengadakan upacara penutupan. Mulailah dengan nyanyian kelompok dan pesan singkat dari pendeta atau pemimpin doa, dan mungkin diakhiri dengan sarapan khusus.

Kebutuhan Doa Gereja Sedunia

- Berdoa bagi seluruh anggota GMAHK yang menghadapi penganiayaan atau dipenjara karena iman mereka.
- Berdoa untuk kebangunan rohani bagi orang-orang muda di GMAHK yang bersekolah di sekolah tinggi atau universitas umum di seluruh dunia. Doakan agar mereka dapat menjadi perwakilan-perwakilan dan misionaris-misionaris yang bersemangat bagi Kristus.
- Berdoa bagi 69 persen populasi dunia yang belum pernah menerima terang kebenaran tentang Yesus.
- Berdoa bagi 62 juta orang di 28 kota di bekas Uni Soviet (Divisi Euro-Asia) yang jarang terjangkau pekabaran tentang Yesus.
- Berdoa agar Allah membangkitkan para misionaris yang berani untuk bekerja di antara 746 kelompok yang berada di 20 negara di Timur Tengah.
- Berdoa bagi pergerakan 1000 Misionaris di Divisi Asia-Pasifik Utara dan Divisi Asia-Pasifik Selatan. Saat orang-orang muda melayani di negara-negara seperti Taiwan, China, Rusia dan Burma, kiranya mereka dibaptiskan dengan Roh Kudus dan didorong untuk melakukan pekerjaan Allah.
- Berdoa bagi lonjakan drastis dari orang Advent yang bersedia melayani Allah dengan mengasihi orang lain melalui membagikan iman kepada orang-orang dari berbagai budaya dan agama.
- Doakan agar ada orang-orang Waldensia modern yang muncul untuk melayani di tempat-tempat yang sulit.
- Berdoa bagi 202 juta orang yang berada di 41 kota yang jarang terjangkau di Divisi Asia Pasifik agar dapat mengenal Yesus.
- Berdoa bagi Departemen Sekolah Sabat / Penginjilan Perorangan di setiap jemaat saat mereka mencari tahu rencana Allah dalam menjangkau orang banyak dengan pelayanan yang penuh kasih, belajar Alkitab, dan kesaksian pribadi.
- Berdoa bagi *Adventist Development and Relief Agency* (ADRA) saat mereka memenuhi kebutuhan praktis di seluruh dunia.
- Berdoa bagi 16 juta orang yang berada di 6 kota yang jarang terjangkau di Divisi Pasifik Selatan. Kita berdoa untuk baptisan Roh Kudus setiap hari kepada setiap anggota saat mereka menjangkau orang-orang yang belum terjangkau sebelumnya.
- Berdoa agar Roh Kudus menolong kita mengetahui bagaimana menjangkau 406 juta orang di 105 kota yang jarang terjangkau di Divisi Asia Pasifik Utara.
- Berdoa bagi pelayanan *Adventist Chaplaincy* saat mereka mengerahkan para *chaplain* serta anggota awam yang tertarik untuk melayani mereka yang berada di penjara.
- Tuhan, kami mengingat guru-guru Sekolah Sabat kami. Biarlah mereka mengetahui bahwa betapa pentingnya pelayanan mereka bagi anak-anak kami.
- Tuhan, kami memohon tuntunan-Mu bagi Pusat-pusat Pengaruh (*Center of Influence*) yang begitu banyak, program-program keluarga dan kesehatan, dan klub-klub Pathfinder di seluruh dunia.
- Berdoalah agar lebih banyak lagi orang muda terlibat dalam misi ke kota-kota.
- Berdoa agar Allah menolong kita untuk mengasihi dan memelihara anggota-anggota jemaat yang baru.
- Tuhan, tolong tunjukkan kepada kami bagaimana caranya mengirim literatur-literatur yang berisikan kebenaran (baik literatur cetak maupun elektronik) kepada masyarakat di mana kami berada. Berdoalah agar orang-orang mulai membacanya dan Roh Kudus akan meyakinkan mereka tentang kebenaran Alkitab.

- Tuhan, kami memohon perlindungan-Mu untuk para misionaris yang bekerja di tempat-tempat yang berbahaya.
- Berdoalah agar banyak penganjur literatur, tenaga sukarela dari para pelajar, para penulis, spesialis media, dan ahli keuangan untuk membagikan firman pengharapan dan kehidupan.
- Berdoalah bagi 8.208 sekolah Advent dengan hampir 2 juta siswa. Kiranya sekolah-sekolah ini mengajarkan kebenaran Alkitab dan menuntun orang-orang muda ke dalam misi dan pelayanan.
- Tuhan, berikan kami kebijaksanaan untuk menjangkau budaya-budaya yang sekular yang sama sekali tidak tertarik kepada agama. Kiranya Roh Kudus-Mu menghancurkan tembok yang mengelilingi hati mereka.
- Berdoa untuk kelompok-kelompok orang di Asia, termasuk Muslim, Budha, dan Hindu. Banyak dari antara mereka yang tidak pernah mendengar nama Yesus. Berikan hikmat khusus kepada kami untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Berdoalah agar kita dapat menjangkau orang-orang yang diperbudak oleh roh kegelapan, penyembahan berhala, dan kepercayaan animisme. Tolonglah agar kami mengerti pola pikir mereka dan memperkenalkan Juruselamat kepada mereka.
- Tuhan, tolonglah ilhami GMAHK di seluruh dunia untuk berdoa dengan lebih sungguh-sungguh. Kiranya kami dapat memohon bersama-sama akan kecurahan hujan akhir Roh Kudus. Kami memohon kepada-Mu untuk pemenuhan janji dalam Yoel 2, Hosea 6, dan Kisah 2.
- Berdoalah bagi 541 kelompok di 18 kota yang berada di Divisi Southern Africa-Indian Ocean. Tuntunlah mereka kepada kebenaran Alkitab.
- Tunjukkan kepada kami bagaimana memenuhi kebutuhan praktis dan rohani dari para pengunjung. Kiranya gereja kami menunjukkan kasih kepada semua orang, siapa pun mereka atau dari mana mereka berasal.
- Kiranya kami dengan setia dan penuh semangat memberitakan pekabaran tiga malaikat dalam Wahyu 14. Kiranya kami dapat memusatkan semua pengajaran kami pada kasih dan kebenaran Kristus.
- Kami memohon kiranya Engkau mengaktifkan misionaris ke kota-kota untuk mendirikan gereja bagi 806 kelompok di 20 negara Divisi Inter Eropa.
- Berdoalah agar banyak orang bersedia bekerja mendirikan gereja bagi 948 kelompok di 38 negara Divisi Inter Amerika.
- Tolong ajar kami bagaimana memberitakan dasar kepercayaan GMAHK dengan jelas, kreatif, dan Alkitabiah. Kiranya kasih Yesus menjadi pusat dari segala sesuatu yang kami percayai.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan orang-orang muda untuk mendirikan gereja di 789 kelompok yang berada di 9 negara di Divisi Amerika Utara.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan sukarelawan untuk melayani 70 kelompok di Ladang Misi Israel.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan misionaris kesehatan untuk mendirikan gereja di antara 830 kelompok di 11 negara di Divisi East-Central Africa.
- Kami memohon kepada-Mu untuk peningkatan partisipasi para pejuang doa untuk berdoa bagi 2.568 kelompok di 4 negara di Divisi Asia Selatan. Secara khusus kami mengingat *Hope TV* di India dan *Asian Aid School* untuk orang-orang buta.
- Berdoalah untuk pekerjaan penerbitan di Divisi Asia Pasifik Selatan.
- Berdoalah agar Allah melakukan yang dijanjikan-Nya dalam Mazmur 32:8, dengan menuntun dan mengarahkan kita saat kita melakukan program jangkauan keluar Sepuluh Hari Berdoa.

- Berdoalah agar keluarga-keluarga kita dapat menyatakan kasih Allah di rumah tangga dan di lingkungan masyarakat. Kami memohon kepada-Mu untuk memberikan kedamaian dalam rumah tangga, menyatukan hubungan yang retak, melindungi dari berbagi pelanggaran, dan menyatakan kuasa kesucian-Mu dalam situasi yang kelihatannya tak berpengharapan.
- Kiranya anggota-anggota gereja kami, para pendeta, dan para pemimpin gereja di seluruh dunia membaca Firman Allah setiap hari. Kiranya kami juga dapat mencari Engkau setiap hari dalam doa pribadi kami. Ingatkan kami bahwa tanpa Engkau, kami tidak dapat melakukan apa pun.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan para perawat dan dokter untuk mendirikan gereja-gereja baru di antara 1.978 kelompok di 22 negara di Divisi West-Central Africa.
- Berdoalah bagi 49 juta orang di 19 kota yang jarang terjangkau dari Divisi Trans Eropa.
- Berdoalah bagi anak-anak kita. Kuatkan mereka untuk berdiri teguh bagi Engkau ketika mereka menghadapi rintangan dan tekanan. Tolonglah mereka untuk membuat pilihan yang bijaksana dan berdiri teguh bagi kebenaran (Yes. 44:3, 4).
- Tolonglah ajari kami untuk mengikuti teladan penyangkalan diri Kristus dalam memenuhi kebutuhan orang-orang di sekitar kami. Perlengkapi kami untuk melayani sebagai pekerja misionaris kesehatan, sukarelawan di masyarakat, dan sahabat bagi mereka yang membutuhkan.
- Tuhan, kiranya satu kebangunan yang besar dari gereja mula-mula menjadi bagian gereja-Mu di hari-hari terakhir ini. Kiranya kami dapat berdiri bagi kebenaran meskipun langit runtuh.
- Berdoalah bagi ratusan ribu aktivitas jangkauan keluar di seluruh dunia sepanjang tahun 2020. Berdoa khusus untuk *Total Member Involvement* (Keterlibatan Seluruh Anggota) dalam usaha penginjilan di Papua New Guinea pada bulan Mei 2020.
- Berdoa untuk para pemimpin pemuda di seluruh dunia yang dengan setia menyerahkan warisan GMAHK kepada generasi berikutnya: identitas dalam Kristus, misi sebagai orang Advent, dan kepemimpinan di gereja lokal.
- Berdoa untuk para remaja yang hidup berbahaya bagi Tuhan melalui Satu Tahun dalam Misi (OYIM) dan Misi Kaleb.
- Berdoa untuk baptisan Roh Kudus untuk para remaja dan pemimpin muda kita sebagaimana dijanjikan dalam Kisah 1: 8. Dan berdoa terutama untuk berkat Tuhan bagi kaum muda yang terlibat dengan *Give Him 20* dan inisiatif doa lainnya.
- Tuhan, tolong tunjukkan kami strategi yang diberikan Tuhan untuk mencapai Yerikho-Yerikho di dunia ini dengan Pekabaran Tiga Malaikat dan memimpin Rahab di setiap kota menuju keselamatan di dalam Kristus.
- Kami meminta Anda untuk membangkitkan pemimpin pemuda baru dan memberkati inisiatif pelatihan SYL (*Senior Youth Leadership* - Kepemimpinan Pemuda Senior).
- Tuhan, tolong biarkan anak muda kita tidak hanya mengkhotbahkan khotbah tetapi juga menghidupkan khotbah itu. Kami meminta Tuhan untuk memberkati upaya Hari Pemuda Global (*Global Youth Day*) dan inisiasi 100.000 Keterlibatan Pemuda Total (*Total Youth Involvement*).
- Tuhan, tolong bimbing keputusan gereja di Sesi *General Conference* 2020 (25 Juni - 4 Juli). Semoga para delegasi, pemimpin, dan anggota dipenuhi dengan semangat kebangunan dan kasih.
- Berkatilah 100 Hari Doa (27 Maret - 4 Juli) menjelang di Sesi *General Conference* 2020. Curahkan Roh Kudus-Mu saat kami berdoa memohon hikmat dan kedatangan Tuhan yang segera.

JANJI-JANJI UNTUK DITUNTUT DALAM DOA

Janji Roh Kudus

“Mintalah hujan dari pada TUHAN pada akhir musim semi! Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras, dan hujan lebat akan Diberikannya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang” (Zakharia 10:1).

“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadanya” (Lukas 11:13).

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. ... Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yohanes 14:26; 16:8).

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya” (Yohanes 14:12-14).

“Maka berbicaralah ia, katanya: ‘Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam’” (Zakharia 4:6).

Janji Bahwa Allah Menjawab Doa-doa

“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya” (Yohanes 15:7).

“Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya” (Ibrani 4:16).

“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu” (Markus 11:24).

“Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku” (Mazmur 50:15).

“Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 18:19).

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (Matius 21:22).

“Dan apa juga yang kamu minta⁹ dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya” (Yohanes 14:13, 14).

“Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu” (Yohanes 16:23, 24).

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya” (1 Yohanes 5:14, 15).

Janji Tentang Kuasa Allah

“Adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan itu, tahun depan, Aku akan kembali mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara mempunyai seorang anak laki-laki” (Kejadian 18:14).

“TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja” (Keluaran 14:14).

“Yesus memandang mereka dan berkata: ‘Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah’” (Markus 10:27).

“Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya” (1 Tesalonika 5:24).

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal” (Ayub 42:2).

“Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?” (Roma 8:31, 32).

“Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?” (Bilangan 23:19).

“Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar? TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah” (Yesaya 40:28-31).

Janji Tuntunan Allah

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi” (Yosua 1:9).

“Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan Aku akan melindungi engkau, ke mana pun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu” (Kejadian 28:15).

“Sesungguhnya Aku mengutus seorang malaikat berjalan di depanmu, untuk melindungi engkau di jalan dan untuk membawa engkau ke tempat yang telah Kusediakan” (Keluaran 23:20).

“Dan baru di sana engkau mencari TUHAN, Allahmu, dan menemukan-Nya, asal engkau menanyakan Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu” (Ulangan 4:29).

“Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui” (Yeremia 33:3).

“Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya” (Yesaya 40:4, 5).

“Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu” (Mazmur 32:8).

“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati” (Ulangan 31:8).

“Siapakah orang yang takut akan TUHAN? Kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya” (Mazmur 25:12).

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu” (Amsal 3:5, 6).

“Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rebang tengah hari. TUHAN akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membarui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan” (Yesaya 58:10, 11).

“Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya” (Yesaya 65:24).

Janji untuk Perubahan Hati

“Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Allah mereka, sebab mereka akan bertobat kepada-Ku dengan segenap hatinya” (Yeremia 24:7).

“Dan TUHAN, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu, sehingga engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, supaya engkau hidup” (Ulangan 30:6).

“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat” (Yehezkiel 36:26).

“Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus” (Filipi 1:6).

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (2 Korintus 5:17).

“Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20).

“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. Saudara-saudara, doakanlah kami” (1 Tesalonika 5:23, 24).

Janji Pengampunan

“Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka” (2 Tawarikh 7:14).

“Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu” (Mazmur 86:5).

“Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu” (Markus 11:25).

“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu” (Efesus 4:32).

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yohanes 1:9).

“Marilah, baiklah kita berperkara! --firman TUHAN--Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba” (Yesaya 1:18).

“Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu” (Yesaya 43:25).

“Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: Kenallah TUHAN! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka” (Yeremia 31:34).

“Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya” (Efesus 1:7).

Janji Kemenangan Atas Dosa

“Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita” (1 Yohanes 5:4).

“Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita” (Roma 8:37).

“Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita” (1 Korintus 15:57).

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan” (Yesaya 41:10).

“Dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat” (Efesus 6:16).

“Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20).

“Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya” (Filipi 2:13).

“Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging” (Galatia 5:16).

“Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!” (Roma 16:20).

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna” (Roma 12:2).

“Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu” (1 Yohanes 2:15).

Janji Kesembuhan

“Firman-Nya: ‘Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau” (Keluaran 15:26).

“Biarlah dari besi dan dari tembaga palang pintumu, selama umurmu kiranya kekuatanmu” (Ulangan 33:25).

“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali” (Mazmur 103:2-5).

“Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN¹ dan jauhilah kejahatan; itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu” (Amsal 3:7, 8).

“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh” (Yesaya 53:3-5).

“Engkau terpaksa lepas tangan dari milik pusakamu yang telah Kuberikan kepadamu, dan Aku akan membuat engkau menjadi budak musuhmu di negeri yang tidak kaukenal, sebab dalam murka-Ku api telah mencetus yang akan menyala untuk selama-lamanya” (Yeremia 17:4).

“Sebab Aku akan mendatangkan kesembuhan bagimu, Aku akan mengobati luka-lukamu, demikianlah firman TUHAN, sebab mereka telah menyebutkan engkau: orang buangan, yakni sisa yang tiada seorang pun menyakannya” (Yeremia 30:17).

“Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kepada mereka kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka dan akan menyingkapkan kepada mereka kesejahteraan dan keamanan yang berlimpah-limpah” (Yeremia 33:6).

“Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang” (Maleakhi 4:2).

“Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni” (Yakobus 5:14, 15).

Janji Kekuatan Dalam Menurut Perintah Allah

“Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!” (Mazmur 27:14).

“Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal” (2 Korintus 4:16-18).

“Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah” (Galatia 6:9).

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku: ‘Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.’ Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku” (2 Korintus 12:9).

Janji untuk Menjadi Saksi Bagi Allah

“Janganlah gentar dan janganlah takut, sebab memang dari dahulu telah Kukabarkan dan Kuberitahukan hal itu kepadamu. Kamulah saksi-saksi-Ku! Adakah Allah selain dari pada-Ku? Tidak ada Gunung Batu yang lain, tidak ada Kukenal!” (Yesaya 44:8).

“Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu” (Yesaya 60:1).

“Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami” (2 Korintus 5:18).

“Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: ‘Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapa pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apa pun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan” (Yeremia 1:7).

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8).

“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib” (1 Petrus 2:9).

“Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat” (1 Petrus 3:15).

Hari 1 – Kebutuhan Kita Akan Roh Kudus

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8)

Kesaksian

“Sejak hal itu dimaksudkan olehnya kita harus menerima kuasa, mengapa kita tidak lapar dan dahaga untuk pemberian roh itu? Mengapa kita tidak berbicara tentang dia, mendoakannya, dan berkhotbah mengenai hal itu? Tuhan lebih rela memberi Roh Kudus kepada mereka yang melayani Dia daripada orangtua yang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anaknya. Untuk baptisan Roh setiap hari, setiap pekerja haruslah memersempahkan permohonannya kepada Allah” (Ellen White, *Alfa & Omega*, Jld. 7, hlm. 42-43).

Tepat sebelum lulus dari perguruan tinggi dengan gelar teologi, saya membaca buku *They Found the Secret* oleh V. Raymond Edman. Buku ini menceritakan tentang 20 pria dan wanita Kristen yang mencapai krisis spiritual dalam kehidupan mereka yang mengarah pada pengalaman pertobatan yang autentik. Hal ini akhirnya diikuti oleh pencurahan Roh Kudus dalam hidup mereka. Mereka menjadikan orang-orang sebagaimana mestinya — dan membawa jutaan orang kepada Kristus — karena mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Ketika saya menganggap hidup saya sendiri sebagai seorang suami, ayah baru, dan calon pendeta, saya menulis catatan dalam buku itu: “Saya juga membutuhkan Roh Kudus.” Sejak itu saya telah menjadikan prioritas utama saya untuk mempertahankan pengalaman pertobatan hidup saya, dan mencari baptisan Roh Kudus menurut Alkitab melalui penelaahan Alkitab, ketaatan, berbagi, dan berdoa. Dalam tahun pertama penggembalaan saya, saya dipanggil untuk mengunjungi bendahara gereja kami, yang telah didiagnosis menderita kanker. Kami berdoa dan mengurapi dia dengan minyak seperti yang dikatakan Alkitab. Dalam beberapa hari ia dengan gembira menceritakan bahwa ia sepenuhnya sembuh dari kankernya! Saat itu saya tahu bahwa Tuhan mendengarkan doa saya dan bahwa Dia menerima upaya saya untuk mengabdikan hidup saya bagi-Nya. Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda membutuhkan Roh Kudus dalam hidup Anda?

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

Paulus pernah bertanya kepada 12 orang di Efesus, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” (Kisah 19:2). Bagaimana jawaban Anda? Orang-orang Efesus menjawab, “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.”

- Roma 8:16 — Ketika Roh Kudus datang, kita akan mengakui dosa-dosa kita dan menerima karunia keselamatan melalui Yesus. Kita akan memiliki jaminan keselamatan karena kita adalah anak-anak Allah.
- Yehezkiel 36:25-27 — Kehadiran Roh Kudus akan memberi kita pikiran dan hati yang baru. Kita akan memiliki kemenangan atas dosa-dosa kita dan melihat pertumbuhan karakter yang nyata.
- Yohanes 7:38, 39 dan Galatia 5:22,23 — Ketika kita dipenuhi dengan Roh Kudus, buah Roh — karakter Allah — akan mengalir dari kita seperti sungai air hidup.
- Kisah 4:13,31 — Kehadiran Roh Kudus yang tetap akan memotivasi dan memberdayakan kita untuk membagikan Injil kepada sebanyak mungkin orang.

- Yohanes 16:13 — Ketika Roh berdiam di dalam kita, kita akan memiliki rasa lapar dan kasih akan Alkitab, dan Dia akan menuntun kita ke dalam semua kebenaran. Kebenaran ini bukan hanya pemahaman teknis tentang fakta tetapi karakter Kristus, yang adalah Kebenaran.
- Roma 8:26,27 — Sewaktu kita berdoa dalam Roh Kudus, kita akan memiliki kuasa dalam doa-doa kita dan akan melihat banyak jawaban ajaib untuk doa.

Yesus berkata bahwa ada dua kelompok orang Kristen sebelum kedatangan-Nya (Matius 25). “Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki” (Matius 25:1).

Lima pengiring pengantin adalah bodoh dan tidak memiliki minyak (kehadiran Roh Kudus; lihat Zakharia 4: 1-6) sebagai cadangan persediaan. Ini mewakili mereka yang tampaknya pengikut Yesus tetapi tidak. Mereka religius tetapi tidak spiritual. Maka Yesus berkata kepada mereka, “Aku tidak mengenal kamu!” Kelima pengiring pengantin yang bijak itu memiliki banyak minyak. Mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan memiliki hubungan yang tulus dengan Yesus.

Para murid, dalam ketaatan kepada perintah Kristus, tetap di Yerusalem setelah kenaikan-Nya. “Mereka menghabiskan seluruh waktunya di Bait Allah, memuji Allah” (Lukas 24:53, NLT). Ketika mereka tidak berada di bait suci, mereka berada di ruang atas. “Mereka semua bertemu dan terus-menerus bersatu dalam doa, bersama Maria, ibu Yesus, beberapa perempuan lain, dan saudara-saudara Yesus” (Kisah 1:14, NLT). Sepuluh hari kemudian mereka semua dibaptis dalam kuasa Roh Kudus (Kisah 2), dan 3.000 orang dipertobatkan dalam satu hari di satu tempat itu!

Saran Doa

- Kami hadir di hadirat-Mu dengan ucapan syukur, dan kami memasuki takhta-Mu dengan pujian. Kami tidak memiliki kata-kata yang cukup menggambarkan betapa kami menghargai-Mu dan apa yang telah Engkau lakukan bagi kami. Kami dengan senang hati dan dengan rendah hati menambahkan pujian kami kepada malaikat-malaikat yang tidak berdosa, yang senang menyembah-Mu!
- Tolong ubah hati saya, ya Tuhan, dan buatlah itu benar. Bersihkan aku dari dosa dan persiapkan aku untuk menerima Roh-Mu (Mazmur 51:9,12).
- Tuhan, tolong kirimkan kebangkitan kesalehan sejati di antara umat-Mu, yang ditandai oleh buah Roh Kudus (Galatia 5:22, 23).
- Membaptiskan kita dengan Roh Kudus dan memberi kita kuasa untuk memberitakan Injil kepada dunia yang hilang dalam kegelapan (Kisah 1:5-8).
- Kasihanilah, ya Tuhan, pada keluarga, teman, rekan kerja, dan teman sekelas saya. Selamatkan mereka, dan semoga aku menjadi penolongmu sampai akhir ini (Matius 28:19,20).
- Memberkati para pendeta, guru, penginjil, pekerja Alkitab, dan administrator gereja kita dengan kuasa Roh Kudus (1 Timotius 2:1-4).
- Ya Tuhan, tolong tunjukkan belas kasihan kepada mereka yang dilecehkan dan dianiaya dan berikan mereka perlindungan dan pembebasan Anda dari tangan orang-orang yang berusaha melukai mereka (Mazmur 91).
- Berdoalah bagi ratusan ribu aktivitas jangkauan keluar di seluruh dunia sepanjang tahun 2020. Berdoa khusus untuk *Total Member Involvement* (Keterlibatan Seluruh Anggota) dalam usaha penginjilan di Papua New Guinea pada bulan Mei 2020.

- Berdoa untuk kebangunan rohani bagi orang-orang muda di GMAHK yang bersekolah di sekolah tinggi atau universitas umum di seluruh dunia. Doakan agar mereka dapat menjadi perwakilan-perwakilan dan misionaris-misionaris yang bersemangat bagi Kristus.
- Berdoa bagi 69 persen populasi dunia yang belum pernah menerima terang kebenaran tentang Yesus.
- Berdoa bagi 62 juta orang di 28 kota di bekas Uni Soviet (Divisi Euro-Asia) yang jarang terjangkau pekabaran tentang Yesus.
- Berdoa untuk para pemimpin pemuda di seluruh dunia yang dengan setia menyerahkan warisan GMAHK kepada generasi berikutnya: identitas dalam Kristus, misi sebagai orang Advent, dan kepemimpinan di gereja lokal.
- Tuhan, kami berdoa untuk tujuh (atau lebih) orang dalam daftar doa pribadi kami. Kiranya mereka mengizinkan Roh Kudus bekerja di dalam hidup mereka.
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Ku Kasih Pada-Mu (LSEL #248);
- Ya Roh Suci Yang Benar (LSEL #192);
- Datanglah Ya Roh Kudus (LSEL #524)

Hari 2 – Kesaksian Roh Kudus

“Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yohanes 16:8).

Kesaksian

“Roh Kudus adalah satu pribadi, karena Ia membawa kesaksian bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah. Bilamana kesaksian ini dibawa, dibawa bersamanya tandanya. Pada waktu seperti itu kita percaya dan adalah benar bahwa kita adalah anak-anak Allah” (Ellen White, *Mari Bersaksi*, hlm. 659).

Roh Kudus bekerja dalam hidup kita dalam tiga fase (Yohanes 16: 8-11). Pertama, Dia menginsafkan kita akan dosa kita untuk membawa kita kepada Yesus. Kedua, Dia menginsafkan kita akan kebenaran Kristus, yang cukup untuk menyelamatkan kita. Ketiga, Dia mengusir Setan dan dosa dari hidup kita (Yohanes 16:11).

Orang tua saya membesarkan enam anak mereka (saya nomor lima) untuk percaya pada Tuhan dan Alkitab. Kami belajar bahwa ada surga yang harus dimenangkan dan neraka yang harus dihindari. Namun, kami tidak mengejar hubungan dengan Tuhan atau percaya pada-Nya. Kakak ibu saya, paman saya, menikah dengan seorang Advent. Suatu hari Paman saya, Harold memberitahukan kepada istrinya bahwa dia akan membuktikan kepadanya dari Alkitab bahwa dia tidak harus memelihara Sabat (Sabtu). Namun, setelah banyak belajar, ia menyadari bahwa Sabat Alkitab yang sesungguhnya adalah benar-benar hari Sabtu. Segera Harold dibaptis dan menjadi anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Pada waktunya Harold membagikan imannya kepada keluarga kami, dan, meskipun telah berusaha sekuat tenaga, saya tidak dapat menemukan cara untuk menyangkal ajaran Sabat dari Alkitab. Saya tidak ingin memelihara Sabat. Itu adalah satu gangguan dalam rencana-rencana saya. Seiring waktu Roh Kudus meyakinkan dalam hati dan pikiran saya bahwa saya adalah orang berdosa yang terikat untuk dihancurkan. Saya tahu bahwa saya tidak mengikuti Tuhan, dan saya tahu saya tidak akan diselamatkan. Kira-kira pada waktu itu sebuah surat datang dari Paman Harold, dan ia menggambarkan seperti apa surga itu, dengan menggunakan Alkitab sebagai otoritasnya. Ketika saya mendengarkan uraiannya tentang surga, saya merasakan keinginan kuat untuk memberikan hidup saya kepada Tuhan. Kemudian saya mendengar suara Tuhan di hati saya sangat jelas seolah-olah seseorang duduk di sebelah saya. “Apakah kamu akan menyerahkan hidupmu kepada-Ku sekarang, atau kamu tidak akan pernah.” Segera saya merasa sangat takut. Saya memperdagangkan surga untuk hal-hal di bumi ini. Saya bangkit dari kursi, pergi ke kamar, dan menutup pintu. Saya berlutut di samping tempat tidur dan berdoa untuk pertama kalinya dari hati saya. Saya berjuang untuk tahu persis apa yang harus saya katakan, tetapi akhirnya saya berdoa, “Ya Tuhan, saya ingin menjadi seperti yang Engkau inginkan. Saya ingin melakukan apa yang Engkau ingin saya lakukan, dan saya ingin pergi ke tempat yang Engkau inginkan.”

Begitu saya mengucapkan doa itu, saya merasakan perubahan menyapu tubuh saya. Kemarahan dan kepahitan lama saya dilepaskan, dan cinta, kedamaian, dan sukacita Allah memenuhi hati saya. Saya tahu Tuhan telah mendengar doa saya, dan saya tahu apa yang harus saya lakukan. Saya bangkit dari berlutut dan pergi untuk memberi tahu ibu saya kabar baik — bahwa saya sekarang akan hidup untuk Yesus dan mulai memelihara Sabat. Air mata kegembiraan jatuh di pipinya. Dalam beberapa hari saya mulai memutuskan setiap ikatan dosa yang mengikat saya pada dunia. Beberapa orang tidak mengerti keputusan saya, dan jalan di depan belum sepenuhnya jelas, tetapi hati nurani saya jelas, dan sukacita memenuhi hati saya! Kemudian saya belajar dengan pendeta Advent setempat dan mulai memahami lebih banyak

tentang kehendak Tuhan untuk hidup saya. Akhirnya saya dibaptis dan menjadi anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ini adalah keputusan terbaik yang pernah saya buat!

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

Paulus pernah bertanya kepada 12 orang di Efesus, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” (Kisah 19:2). Bagaimana jawaban Anda? Orang-orang Efesus menjawab, “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.”

- Yohanes 16:8-11 — Adalah pekerjaan Roh Kudus untuk menginsafkan kita akan dosa-dosa kita dan menuntun kita kepada Yesus.
- Roma 3:10,23 — Tidak ada yang benar, karena semua orang telah berbuat dosa dan gagal mencapai kemuliaan Allah.
- Roma 6:23 — Upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Kristus Yesus.
- Yohanes 3:16 - Karena Allah begitu mengasihi dunia sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal.
- Efesus 2: 8,9 — Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman, bukan kebaikan kita sendiri. Itu adalah karunia Tuhan, bukan pekerjaan kita sendiri.
- 1 Yohanes 5:11-13 — Jika kita menerima Yesus dengan iman, kita tahu bahwa kita memiliki hidup yang kekal.
- Roma 8:16 — Roh itu sendiri bersaksi, dan kita tahu kita adalah putra dan putri Allah.

Setiap hari, ketika kita berbalik kepada Yesus dan berdoa, kita menerima pengampunan dan kasih karunia-Nya. Ketika anak-anak Israel keluar setiap hari untuk menerima manna dari surga, maka kami setiap hari memperbarui hubungan kami dengan Yesus, Roti Kehidupan (Yohanes 6:58). Melalui kehadiran Roh Kudus yang bergerak dalam hidup kita, kita mengakui dosa kita kepada Allah, menerima kebenaran Yesus untuk kita, dan dimungkinkan untuk melawan godaan iblis (Galatia 5:16).

Saran Doa

- Bapa surgawi, saya tahu bahwa saya orang berdosa. Ampuni dosa-dosa saya sebagaimana janji-Mu dalam 1 Yohanes 1:9. Terimakasih Tuhan! Engkau juga berjanji memberikan hidup kekal kepadaku jika saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya. Hari ini saya memilih Yesus. Saya tidak sabar menunggu kedatangan Yesus!
- Yesus terkasih, saya ingin selalu berjalan di hadirat Roh Kudus agar saya dapat mendeteksi kehadiran iblis dan roh-roh jahatnya. Berikan kepadaku kekuatan-Mu untuk mengenali dan menahan godaan mereka (Yakobus 4: 7).
- Saya sekarang percaya pada-Mu, Tuhan, untuk keselamatan saya. Semoga saya memiliki jaminan sukacita dan percaya diri sehingga hidup saya dapat menarik jiwa-jiwa yang hilang kepada-Mu.
- Bapa terkasih, begitu banyak orang di gereja-gereja di dunia ini yang hanya memiliki agama. Mereka tidak mengenal Yesus dan anugerah-Nya yang menyelamatkan. Tolong kirimkan Roh Kudus-Mu untuk menginsafkan mereka akan dosa-dosa mereka dan membawa mereka kepada Yesus. Buat mereka bosan dengan sekadar upacara belaka. Semoga mereka lapar akan kehadiran Tuhan yang sejati dalam hidup mereka.

- Tuhan, kami berdoa agar mereka yang berada di penjara spiritual dan mental dibebaskan dari rasa bersalah dan penahanan-penahanan lainnya.
- Doakan agar ada orang-orang Waldensia modern muncul untuk melayani di tempat-tempat yang sulit.
- Berdoa agar Allah membangkitkan para misionaris yang berani untuk bekerja di antara 746 kelompok yang berada di 20 negara di Timur Tengah.
- Berdoa bagi pergerakan 1000 Misionaris di Divisi Asia-Pasifik Utara dan Divisi Asia-Pasifik Selatan. Saat orang-orang muda melayani di negara-negara seperti Taiwan, China, Rusia dan Burma, kiranya mereka dibaptiskan dengan Roh Kudus dan didorong untuk melakukan pekerjaan Allah.
- Berdoa bagi 202 juta orang yang berada di 41 kota yang jarang terjangkau di Divisi Asia Pasifik agar dapat mengenal Yesus.
- Berdoa untuk para remaja yang hidup bagi Tuhan melalui Satu Tahun dalam Misi (OYIM) dan Misi Kaleb.
- Berdoa juga untuk tujuh orang atau lebih dalam daftar doa kita (sebutkan nama mereka satu per satu).
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Jaminan Berkat Tuhan Janji (LSEL #464);
- Ku Percaya (LSEL #414);
- Kalau Serta Tuhan (LSEL #463)

Hari 3 – Menang Melalui Roh Kudus

“Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging” (Galatia 5:16)

Kesaksian

“Dia di dalam Dia [Yesus] tidak ada yang menyambut penyesatan Setan. Ia tidak menyetujui dosa. Sedikit pun Ia tidak memikirkan hendak menyerah kepada pencobaan. Demikian juga halnya dengan kita. Kemanusiaan Kristus dipersatukan dengan Keilahian; Ia dilayakkan untuk pengumpulan itu oleh tinggalnya Roh Kudus di dalam hati-Nya. Dan Ia datang untuk membuat kita mengambil bagian dalam sifat-sifat Ilahi itu. Selama kita dipersatukan dengan Dia oleh iman, dosa tidak lagi menguasai kita. Allah mengulurkan tangan-Nya hendak mencapai tangan iman kita agar kita berpegang teguh pada Keilahian Kristus, supaya kita dapat mencapai kesempurnaan tabiat” (Ellen White, *Alfa & Omega*, Jld. 5, hlm. 118).

Jerry adalah pekerja keras. Dia menghabiskan sebagian besar masa hidupnya sebagai pekerja besi untuk membangun jembatan dan gedung pencakar langit. Dia adalah orang yang berjalan ratusan kaki di atas tanah pada balok besi sempit ke balok besi lainnya. Tetapi meskipun Jerry berbakat dan pekerja keras, dia juga menyalahgunakan tubuhnya dengan alkohol, tembakau, obat-obatan, wanita, dan kehidupan liar. Setiap kali seorang pria Kristen datang untuk bekerja, Jerry akan menganiaya secara verbal dan emosional, dengan harapan akan mengusirnya dari pekerjaan. Jerry membenci agama Kristen dan orang Kristen.

Ketika Jerry mendekati usia 50 tahun, dia mulai mengalami depresi. Suatu hari dia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Ketika dia pulang ke rumah untuk bunuh diri, dia melihat tanda nama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di sepanjang jalan raya. Roh Kudus menempatkan sesuatu di dalam benaknya: “Mungkin mereka dapat membantu saya.” Maka Jerry masuk ke tempat parkir tepat ketika sekolah gereja saat itu sedang bubar, ia kemudian mendekati kepala sekolah, dan menyampaikan sesuatu kepadanya bahwa ia membutuhkan bantuan. Kepala sekolah memberi Jerry nomor saya dan berkata, “Ini adalah nomor telepon pendeta kami. Tolong telepon dia.” Ketika Jerry menelepon malam itu, dia memberi tahu saya bahwa dia dalam kesulitan dan bertanya apakah saya dapat membantu. Saya menelepon seorang penatua, dan bersama-sama kami pergi ke rumah Jerry.

Jerry memberi tahu kami segalanya dan menambahkan, “Saya tidak percaya saya telah jatuh begitu rendah sehingga sekarang ada seorang pendeta di rumah saya.” Jerry mengatakan bahwa dia telah mencoba segala yang ditawarkan dunia tapi tidak menemukan kepuasan, jadi dia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Saya berkata, “Jerry, Anda belum mencoba semuanya karena Anda belum mencoba Yesus.” “Anda benar,” dia menyeringai, “Saya belum mencoba Yesus. Jadi, apa yang harus saya lakukan untuk mencoba Yesus?” Kemudian saya membagikan pesan sederhana Injil dan bertanya, “Apakah ada alasan mengapa Anda tidak ingin menerima Yesus ke dalam hidup Anda?” Jerry berkata, “Tidak, karena kecuali Dia melakukan sesuatu untukku malam ini, aku akan mengakhiri hidupku.”

Kami mengundang Jerry untuk berlutut bersama kami, saya memintanya untuk mengulangi doa setelah saya. Tepat setelah kami berkata “Amin,” Jerry meraih lenganku dan berkata, “Apakah kamu melihat itu?” “Lihat apa?” Tanyaku. “Tepat saat saya katakan ‘Amin,’ saya membuka mata saya dan melihat seorang pria melayang di atas kepala saya dengan ekspresi sangat jahat di wajahnya, dan kemudian dia menghilang melalui langit-langit. Anda harus percaya padaku!” “Aku percaya padamu, Jerry,” kataku. “Bagaimana perasaanmu sekarang?” Setelah merenung beberapa saat, dia berkata, “Aku merasa lebih baik, sangat baik. Saya belum pernah merasakan ini dalam waktu yang sangat lama. Apa yang terjadi pada saya?” Saya menjelaskan kepadanya, Jerry, Anda baru saja meminta Yesus untuk datang ke dalam

hidup Anda dan mengampuni dosa-dosa Anda. Dia sekarang hidup di hatimu. Roh jahat yang Anda lihat berusaha membuat Anda mengakhiri hidup Anda, tetapi Yesus mengusirnya.”

Sukacita luar biasa memenuhi rumah Jerry malam itu, sehingga Jerry tidak bisa tidur. Dia pergi keluar rumahnya, lalu mengeluarkan semua alkohol, obat-obatan, majalah, dan apa pun yang dia temukan penuh dosa. Dia memasukkan semua barang itu ke dalam kantong plastik dan menguburnya sedalam enam kaki di kebunnya. Hari berikutnya dia pergi ke tempat penjualan tanaman dan membeli pohon untuk ditanam di atas semua barang yang dia kubur. Ketika saya datang berkunjung, dia menunjukkan kepada saya pohon itu dan berkata, “Pendeta, lubang di tanah itu dan pohon baru itu mewakili hidup saya. Jerry tua dimakamkan di sana dan pohon buah baru itu mewakili Jerry baru karena saya sekarang menjalani kehidupan baru!”

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Yohanes 16:8-11 — Adalah pekerjaan Roh Kudus untuk menginsafkan kita akan dosa-dosa kita dan menuntun kita kepada Yesus.
- Yehezkiel 36:25,26 — Kita dijanjikan hati yang baru, pikiran yang baru, kehidupan yang baru.
- 2 Korintus 5:17 — Jika setiap orang di dalam Yesus Kristus, ia adalah ciptaan baru. yang lama telah berlalu.
- Yohanes 8:36 – Anda dapat benar-benar bebas melalui Yesus Kristus.
- 1 Tesalonika 4:3 — Adalah kehendak Allah bagi Anda untuk berjalan dalam kemenangan atas dosa.
- Roma 6:14 - Dosa tidak lagi berkuasa atasmu.
- Matius 5:29,30 — Pisahkan diri Anda dari siapa pun dan apa pun yang menggoda Anda untuk berbuat dosa.
- Roma 12:21 — Gantikan hal-hal dan orang-orang yang negatif dengan hal-hal dan orang-orang yang positif.
- Galatia 5: 19-26 — Keinginan jahat dari daging dapat ditundukkan oleh buah Roh.

Setiap hari, ketika kita berbalik kepada Yesus dan berdoa, kita menerima pengampunan dan kasih karunia-Nya. Ketika anak-anak Israel keluar setiap hari untuk menerima manna dari surga, maka kami setiap hari memperbarui hubungan kami dengan Yesus, Roti Kehidupan (Yohanes 6:58). Melalui kehadiran Roh Kudus yang bergerak dalam hidup kita, kita mengakui dosa kita kepada Allah, menerima kebenaran Yesus untuk kita, dan dimungkinkan untuk melawan godaan Iblis (Galatia 5:16).

Saran Doa

- Ya Tuhan, saya tahu adalah kehendak-Mu untukku agar mengatasi semua dosa dengan kekuatan-Mu. Tolong isi saya dengan Roh Kudus-Mu dan tuntunlah saya ke dalam semua kebenaran (Yohanes 16:13).
- Dalam nama Yesus dan melalui darah-Nya, saya mengusir Setan dan roh-roh jahatnya dalam hidup saya. Tolong, Tuhan usir Iblis keluar dari hidupku dan rumahku. Biarkan hanya kebenaran dan keadilan saja yang tinggal bersamaku.
- Bapa terkasih, penuhilah hidup saya dengan kehadiran Roh Kudus. Kiranya kuasa-Nya mengalir melalui saya untuk melayani mereka yang masih terjebak dalam dosa. Membawa mereka kepada Yesus sehingga rantai mereka dapat dipatahkan.

- Tuhan, tolonglah kami untuk sabar dan baik hati, untuk menunjukkan kasih dan belas kasihan-Mu kepada mereka yang mengganggu atau menuduh kami.
- Kami berdoa bagi mereka yang merawat anggota keluarga yang lanjut usia atau sakit. Beri mereka kesabaran, kekuatan, dan cinta.
- Tuhan, tolong ringankan kecemasan mereka yang menghadapi penyakit yang mematikan. Berilah mereka keberanian dan kedamaian dalam Yesus.
- Berdoa bagi Departemen Sekolah Sabat / Penginjilan Perorangan di setiap jemaat saat mereka mencari tahu rencana Allah dalam menjangkau orang banyak dengan pelayanan yang penuh kasih, belajar Alkitab, dan kesaksian pribadi.
- Berdoa untuk baptisan Roh Kudus untuk para remaja dan pemimpin muda kita sebagaimana dijanjikan dalam Kisah 1: 8. Dan berdoa terutama untuk berkat Tuhan bagi kaum muda yang terlibat dengan *Give Him 20* dan inisiatif doa lainnya.
- Tuhan, tolong tunjukkan kami strategi yang diberikan Tuhan untuk mencapai Yerikho-Yerikho di dunia ini dengan Pekabaran Tiga Malaikat dan memimpin Rahab di setiap kota menuju keselamatan di dalam Kristus.
- Berkatilah 100 Hari Doa (27 Maret - 4 Juli) menjelang di Sesi *General Conference* 2020. Curahkan Roh Kudus-Mu saat kami berdoa memohon hikmat dan kedatangan Tuhan yang segera.
- Berdoa juga untuk tujuh orang atau lebih dalam daftar doa kita (sebutkan nama mereka satu per satu).
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Kami Datang Pada-Mu (LSEL #265);
- Ya Yesus, Aku Rindu Jadi Suci (LSEL #246);
- Jadikan Aku Milik-Mu Tuhan (LSEL #237)

Hari 4 – Baptisan Roh Kudus

“Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang — demikian kata-Nya — ‘telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus’” (Kisah 1:4, 5).

Kesaksian

“Ketika engkau telah menerima baptisan Roh Kudus, maka engkau akan lebih mengerti sukacita keselamatan daripada yang engkau ketahui sebelumnya dalam hidupmu” (Ellen White, *Manuscript Releases*, vol. 5, hlm. 231).

Saya mengunjungi seorang pria yang meninggal karena penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Saya berdoa dan berusaha menyemangatnya dengan cinta dan belas kasihan Tuhan, tetapi ketika saya meninggalkan rumahnya, saya terkejut dengan betapa tidak berdayanya perasaan saya dalam situasi itu - dan betapa juga tak berdaya begitu orang Kristen. Ketika saya membandingkan hidup saya dan kehidupan orang Kristen lainnya dengan orang Kristen Perjanjian Baru, perbedaannya sangatlah mengejutkan. Sebagai hasil dari kunjungan itu, saya memutuskan untuk mempelajari tentang Roh Kudus dalam Alkitab. Akhirnya saya mempelajari 273 teks dalam bahasa asli yang berbicara langsung tentang karya Roh Kudus, dan saya menemukan lebih dari 2.000 kutipan unik dalam tulisan-tulisan Ellen White mengenai hal tersebut.

Dalam pelajaran Alkitab tersebut, saya menemukan baptisan Roh Kudus. Pengalaman itu mengubah kehidupan Petrus, Paulus, dan semua orang yang menerima Roh Allah sepenuhnya. Bahkan Yesus diberdayakan oleh Roh Kudus, karena sampai Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa seperti seekor burung merpati, Dia tetap berada di tempat kerja tukang kayu. Setelah Roh Kudus turun ke atas-Nya, barulah Yesus melakukan pekerjaan sebagai Mesias.

Dalam kisah-kisah Alkitab kita selalu menemukan beberapa bukti yang menunjukkan bahwa kuasa Roh Kudus telah diberikan. Pada Jumat malam sekitar pukul 10:00, putri kami yang berusia 8 tahun memanggil ibunya. Ketika istri saya pergi menemui putri kami, saya memutuskan untuk pergi ke kantor saya untuk berdoa. Ketika saya berdoa, saya merasakan kehadiran Yesus memasuki ruangan. Saya mulai berbicara kepada Tuhan dengan penuh semangat dan kelaparan akan kehadiran Roh-Nya dalam hidup saya. Segera saya melihat Yesus di pintu gereja saya dengan penuh kasih menempatkan tangan-Nya yang tertusuk paku di bahu setiap anggota gereja dengan ekspresi ramah dan penuh rahmat. Yesus bertanya kepada saya, “Apakah kamu mengasihi umat-Ku?” Saya dapat mengatakan bahwa saya memang mengasihi mereka, tetapi saya harus mengakui bahwa beberapa di antara mereka sangat sulit untuk dikasihi. Air mata mulai mengalir ketika saya mengakui dosa saya. Kemudian saya melihat kaki Yesus yang tertusuk paku berdiri di mimbar tempat saya berkhotbah setiap Sabat. Yesus berkata, “Aku mati supaya aku dapat mengampuni dan menyelamatkan orang-orang di dunia ini. Apakah Anda mengkhhotbahkan Injil setiap Sabat dengan hasrat untuk jiwa-jiwa yang terhilang?” Saya bisa mengatakan itu adalah keinginan saya untuk memberitakan Injil untuk menyelamatkan yang terhilang, tetapi saya merasa sangat tidak layak di hadirat-Nya. Air mata mengalir ketika saya mengakui dosa-dosa saya kepada Yesus. Kemudian saya melihat mahkota duri yang dipaksakan turun sampai ke alis-Nya. Saya mendengar Yesus berkata, “Aku merendahkan diriku sampai mati di kayu salib. Apakah engkau mencari pujian dari manusia?” Saya bisa mengatakan bahwa saya tidak menginginkan pujian dari manusia, tetapi saya dengan

sedih mengakui bahwa saya berjuang dengan kesombongan. Saya merasa benar-benar tidak layak dan tidak dapat diterima di hadirat-Nya, dan air mata pun mengalir semakin deras. Tiba-tiba Yesus menarik jubah-Nya, dan saya melihat sisi-Nya di mana tombak telah menikam-Nya. Dia berkata, “Mereka yang datang kepada-Ku, tidak pernah Kubuang.”

Kemudian saya merasakan cinta dan penerimaan Tuhan yang sepenuhnya karena saya belum pernah merasakannya sebelumnya. Saya tahu dosa-dosa saya diampuni, dan saya tahu saya diterima oleh-Nya. Saya sedang menikmati wahyu itu ketika saya mendengar istri saya mulai menuruni tangga. Saya melihat jam, saat itu pukul 12:00 tengah malam. Dua jam sepertinya hanya beberapa menit. Saya tidak siap untuk berbicara tentang apa yang terjadi, jadi saya kembali ke tempat tidur dan membalikkan punggung saya ke pintu sehingga istri saya tidak melihat bahwa saya sudah bangun. Memasuki kamar kami, dia bertanya, “Apa yang terjadi padamu?” Saya berkata, “Apa maksudmu?” Dia berkata, “Saya tahu sesuatu terjadi padamu. Saya dapat melihatnya. Apa yang terjadi?” Jadi saya menceritakan segala sesuatunya kepadanya, dan istri saya segera pergi ke ruang tamu untuk berdoa sendiri. Saya bisa mendengar dia memanggil Tuhan agar dia juga diberkati.

Keesokan harinya, hari Sabat, saya merasakan kuasa Allah ketika saya menyampaikan khotbah saya. Beberapa orang membuat keputusan untuk Kristus pada hari itu. Setelah ibadah seorang pria bertanya, “Pendeta, apakah sesuatu terjadi padamu tadi malam?” Dengan terkesima saya berkata, “Mengapa Anda bertanya begitu?” Dia berkata, “Saya tahu sesuatu pasti terjadi pada Anda tadi malam. Sepanjang Anda berkhotbah tadi, saya melihat cahaya di wajah Anda.” Ketika saya menceritakan apa yang terjadi, dia berkata, “Tentunya Tuhan telah mengunjungi Anda.” Tahun itu 37 orang menyerahkan hidup mereka kepada Yesus. Pada tahun-tahun berikutnya sejak malam itu, ratusan orang telah membuat keputusan untuk Kristus. Semoga Tuhan Yesus dipuji selamanya!

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Lukas 3:21,22 — Setelah baptisan, Yesus berdoa agar Roh Kudus turun ke atas-Nya.
- Kisah 1:5-8 — Anda akan menerima kuasa ketika Roh Kudus turun ke atasmu.
- Kisah 2:1-4 — Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa.
- Kisah 4:31 — Gereja mula-mula menerima kuasa ketika mereka berdoa agar Roh Allah turun atas mereka.
- Kisah 8:15-17 — Mereka telah dibaptis dalam air dalam nama Yesus, tetapi mereka membutuhkan Roh Kudus.
- Lukas 11:11-13 — Baptisan Roh Kudus diberikan kepada mereka yang mencari Dia melalui doa.
- Kisah 5:31, 32 — Bagi mereka yang bersedia untuk taat, Roh Kudus akan diberikan.

Saran Doa

- Bapa terkasih, tolong baptiskan saya dengan Roh Kudus agar saya dapat hidup dan mengasihi-Mu dengan lebih baik.
- Adalah keinginan besar saya, Tuhan Yesus, agar saya dapat mewakili Engkau dengan baik kepada dunia. Tolong siapkan hatiku untuk menerima Roh Kudus dan membagikan kasih-Mu kepada orang-orang dalam hidupku.

- Tolong tuntun saya kepada semua kebenaran sehingga saya dapat selalu melakukan hal-hal yang menyenangkan di mata-Mu. Biarkan Roh Kudus mengungkapkan kepada saya apa yang Engkau ingin saya ketahui dan apa yang Engkau ingin saya bagikan. Biarkanlah keyakinan saya dan beban saya berasal dari hati-Mu dan bukan dari kecenderungan egois saya sendiri.
- Kami berdoa agar orang-orang yang kami kasih yang telah meninggalkan iman mereka akan mengingat bagaimana rasanya bersekutu dengan Engkau dan akan memiliki kerinduan untuk bersekutu kembali dengan Engkau. Bantu mereka merasakan dan menerima cinta dan pengampunan-Mu.
- Tuhan, kami memohon perlindungan-Mu untuk para misionaris yang bekerja di tempat-tempat yang berbahaya.
- Berdoa bagi 16 juta orang yang berada di 6 kota yang jarang terjangkau di Divisi Pasifik Selatan. Kita berdoa untuk baptisan Roh Kudus setiap hari kepada setiap anggota saat mereka menjangkau orang-orang yang belum terjangkau sebelumnya.
- Berdoa agar Roh Kudus menolong kita mengetahui bagaimana menjangkau 406 juta orang di 105 kota yang jarang terjangkau di Divisi Asia Pasifik Utara.
- Berdoa bagi pelayanan *Adventist Chaplaincy* saat mereka mengerahkan para *chaplain* serta anggota awam yang tertarik untuk melayani mereka yang berada di penjara.
- Berdoa juga untuk tujuh orang atau lebih dalam daftar doa kita (sebutkan nama mereka satu per satu).
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Datanglah Ya Roh Allah (LSEL #524);
- Ya Roh Suci Yang Benar (LSEL #192);
- B'riilah Roh-Mu Tuhan (LSEL #198)

Hari 5 – Buah Roh Kudus

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22, 23).

Kesaksian

“Jelaslah bahwa kebenaran telah ditanamkan di dalam hati oleh Roh Kudus ketika kebenaran itu dicintai dan dihargai, dan dianggap sebagai anugerah yang kudus. Kasih kemudian akan muncul dalam hati seperti sumur air hidup, terus meluap hingga kehidupan kekal. Ketika kasih ini ada di dalam hati, pekerja itu tidak akan menemukan keletihan dalam pekerjaan Kristus” (Ellen White, *Review and Herald*, vol. 3, hlm. 121, 13 Februari 1894).

Seorang diaken di gereja, dikenal sebagai seorang pria yang suka membantu dan berpengaruh, memiliki masalah karakter serius yang hanya diketahui oleh istri dan anak-anaknya. Saat bekerja atau rekreasi dengan orang lain, dia adalah pria paling menyenangkan yang bisa Anda temui. Namun di rumah ia sering tidak memiliki toleransi sama sekali. Dia akan menjadi murung dan mudah tersinggung. Kadang amarahnya meluap, dan dia menjadi kasar secara emosional dan menghukum anak-anaknya dengan keras.

Diaken tersebut tidak mengabaikan kebutuhannya. Dia membenci dirinya sendiri karena meledak-ledak di rumah. Dia menyadari bahwa dia menjalankan satu profesi di depan umum dan menjalani kehidupan yang berbeda di rumah. Kadang-kadang dia menyadari bahwa dia harus menghadiri kelas manajemen kemarahan, tetapi dia takut konsekuensi jika ia mengakui masalahnya ke gereja. Dia juga tahu bahwa dia harus mendapatkan konseling, tetapi dia merasa ada penyangkalan dalam dirinya dengan ide membayar seseorang untuk mendengarkannya. Kesombongannya telah mengisolasi dirinya dari bantuan yang dibutuhkannya. Dia adalah orang yang religius tetapi bukan orang yang spiritual – dia perlu dipertobatkan dan memiliki kehadiran Roh Kudus yang tetap di dalam hidupnya.

Pada suatu musim gugur, seorang pengkhotbah datang ke kota dan mempersembahkan serangkaian pertemuan kebangunan rohani. Karena posisinya di gereja sebagai seorang diaken, maka dia menghadiri setiap pertemuan tersebut, meskipun hatinya sekeras batu. Banyak doa telah mendahului pertemuan-pertemuan ini, dan Roh Kudus bergerak dengan cara yang ajaib. Seorang wanita muda memperbaiki hubungannya dengan Yesus dan membuat pengakuan di depan umum tentang dosa-dosanya, meminta doa dan dukungan jemaat. Seorang wanita non-Kristen yang hadir bersama seorang teman memberikan hidupnya kepada Yesus. Hidup mereka berubah ketika mereka maju ke depan saat malam panggilan.

Suatu malam, menjelang akhir seri kebangunan rohani, diaken itu bangkit ketika panggilan diadakan. Dengan meneteskan air mata di pipinya, ia melangkah maju dengan orang-orang lain yang telah menanggapi panggilan Tuhan ke dalam hati mereka. Di depan gereja ia berlutut, mengangkat tangannya, dan berkata dengan keras, “Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa!” Orang-orang yang mengenal diaken itu heran mendengarnya berdoa di depan umum, tetapi itu belum semuanya. Diaken itu bangkit berdiri, berbalik menghadap sidang, dan berkata, “Saya memiliki masalah kemarahan yang mengerikan. Saya bukanlah suami dan ayah yang seharusnya. Saya perlu mengakui dosa-dosa saya, mencari pertolongan, dan menjadi ayah dan suami di rumah seperti yang kalian pikirkan saya lakukan di depan umum.” Pada saat itu istri dan anak-anaknya berkumpul di sekelilingnya menangis dan berpegang erat pada suami dan ayah mereka. Anggota gereja mengelilinginya, pendeta meletakkan tangannya di bahu pria itu, dan sungguh suatu sesi doa yang luar biasa mereka semua lakukan malam itu!

Diaken tersebut setia pada kata-katanya. Dengan bantuan pendeta dia menemukan seorang penasihat, dan dia juga mulai menghadiri kelas manajemen kemarahan. Yang paling penting, ia memulai pelajaran Alkitab setiap minggu dengan pendeta — bukan untuk memahami doktrin tetapi untuk menemukan hubungan yang nyata dengan Yesus. Roh Kudus memberkati diaken tersebut dan mulai mengisinya dengan buah Roh. Istri dan anak-anaknya tidak hanya dapat melihat perbedaannya tetapi anggota gereja dan masyarakat juga dapat melihatnya. Diaken itu sekarang berada dalam kedamaian. Dia menjadi pria yang jauh lebih murah hati. Kebaikan dan kasihnya, terutama kepada istri dan anak-anaknya, tampak jelas bagi semua orang. Sukacita dan berkat Yesus, melalui Roh Kudus yang tinggal di dalam hatinya, mengubah rumah diaken tersebut menjadi surga kecil di atas bumi.

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Galatia 5:19-23 - Perbuatan-perbuatan daging dihilangkan oleh buah Roh Kudus: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.
- Yohanes 13:35 — Orang-orang akan mengetahui bahwa kita adalah orang Kristen sejati melalui kasih yang kita perlihatkan.
- 1 Petrus 1:8 — Kita akan mengalami sukacita yang tak terungkap.
- Filipi 4:7 — Kedamaian Allah akan menjaga hati dan pikiran kita.
- 2 Korintus 3:18 — Dengan kuasa Roh Kudus kita diubah menjadi serupa dengan gambar Yesus.
- Yohanes 7:38 — Sungai air hidup akan mengalir dari hati kita.

Saran Doa

- Yesus yang terkasih, saya ingin memantulkan karakter-Mu kepada semua orang yang saya kenal dan semua orang yang saya temui. Penuhi saya dengan Roh Kudus-Mu, dan biarkan buah Roh bersinar keluar dari hatiku.
- Tolong bantu saya menjadi orang Kristen yang lebih autentik di rumah daripada di tempat lain. Semoga mereka yang mengenal saya dapat melihat engkau di dalam diri saya.
- Jadikan saya menjadi sungai berkat saat saya membagikan cinta, kegembiraan, dan kedamaian-Mu kepada dunia di mana saya tinggal.
- Ketika saya menghabiskan waktu dalam doa dan pelajaran Alkitab, tolong baptis saya semakin banyak dengan Roh Kudus-Mu. Biarkan sebuah persediaan yang tak berkesudahan dari kasih karunia-Mu mengalir melalui saya ke dunia yang terluka.
- Berkatilah Tuhan, hai jiwaku, dan sembahlah nama-Nya yang suci. Semoga sukacita-Nya memenuhi jiwaku!
- Tuhan, tolong segarkan jiwa-jiwa dari mereka yang letih dalam pelayanan. Ingatkan mereka bahwa mereka sedang melakukan kehendak-Mu. Tolong biarkan mereka melihat buah dari kerja keras mereka, bahkan jika itu hanya satu jiwa.
- Tuhan, kami mengingat guru-guru Sekolah Sabat kami. Biarlah mereka mengetahui bahwa betapa pentingnya pelayanan mereka bagi anak-anak kami.
- Tuhan, kami memohon tuntunan-Mu bagi Pusat-pusat Pengaruh (*Center of Influence*) yang begitu banyak, program-program keluarga dan kesehatan, dan klub-klub Pathfinder di seluruh dunia.

- Tuhan, tolong tunjukkan kepada kami bagaimana caranya mengirim literatur-literatur yang berisikan kebenaran (baik literatur cetak maupun elektronik) kepada masyarakat di mana kami berada. Berdoalah agar orang-orang mulai membacanya dan Roh Kudus akan meyakinkan mereka tentang kebenaran Alkitab.
- Berdoalah agar banyak penginjil literatur, tenaga sukarela dari para pelajar, para penulis, spesialis media, dan ahli keuangan untuk membagikan firman pengharapan dan kehidupan.
- Berdoa juga untuk tujuh orang atau lebih dalam daftar doa kita (sebutkan nama mereka satu per satu).
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Apakah Engkau Susah (LSEL #205);
- Sungguh Indah Roh Suci (LSEL #195);
- Roh Suci Tuntunlah Aku (LSEL #193)

Hari 6 – Karunia Roh Kudus

“Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama” (1 Korintus 12:4-7).

Kesaksian

“Ini adalah pendampingan Roh Kudus Allah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita, untuk menjadi pendeta bagi kawanan domba Allah. . . . Mereka yang memiliki iman kepada Roh Kudus ini akan berkembang. Mereka akan dikaruniai kekuatan untuk mengenakan pekabaran kebenaran dengan keindahan yang sakral” (Ellen White, *Gospel Workers*, hlm. 96).

Telepon berdering di kantor saya di Albany, Oregon. “Apakah ini pendeta dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh?” Sebuah suara wanita bertanya. “Ya, benar,” jawab saya. “Anda harus segera datang ke rumah sakit. Kami memiliki pasien di sini yang mengalami aritmia jantung yang parah. Kami takut dia akan mati, tetapi dia tidak mengizinkan kami melakukan apa pun sampai pendeta dari Gereja Advent berdoa untuknya. Dia terus bersikeras bahwa jika pendeta dari Gereja Advent berdoa untuknya, dia akan disembuhkan. Tolong datang dengan cepat!”

Saat mengemudi ke rumah sakit, saya berdoa, “Tuhan, saya sedikit khawatir tentang kunjungan ini. Wanita itu terus memberi tahu semua orang bahwa jika pendeta dari Gereja Advent berdoa untuknya, dia akan sembuh. Engkau dan saya sama-sama tahu bahwa Engkau tidak selalu memilih untuk menyembuhkan seseorang. Apa yang akan dikatakan para perawat dan dokter itu jika Engkau tidak menyembuhkan wanita ini?” Sepertinya Tuhan menjawab dengan mengatakan, “Apa yang kamu keluhkan?” “Saya khawatir dengan reputasi-Mu,” kataku. “Sekarang, biarkan Aku meluruskan hal ini kepadamu,” Tuhan tampaknya berkata. “Kamu khawatir dengan reputasi-Ku?” “Oke,” aku melanjutkan, “Aku menyadari itu terdengar sangat konyol, tetapi apa yang akan dikatakan orang-orang — apa yang akan dikatakan wanita itu — jika Engkau tidak menyembuhkannya?” Tuhan berkata dalam hati saya, “Adalah tanggung jawabmu untuk menurut. Adalah tanggung jawab-Ku untuk menjaga reputasi-Ku.” “Engkau benar Tuhan,” kataku. “Saya akan memercayai-Mu untuk melakukan apa yang Engkau tahu adalah yang terbaik.”

Di rumah sakit saya bertemu empat perawat di luar kamar pasien. “Apakah Anda pendeta dari Gereja Advent?” Tanya seorang perawat. “Cepat dan masuk ke sana dan berdoa agar kami dapat melakukan sesuatu!” Saya sudah tahu dari nama yang diberikan perawat itu kepada saya bahwa pasien ini bukan anggota gereja saya atau gereja terdekat lainnya. Saya bertanya-tanya mengapa dia bersikeras didoakan oleh seorang pendeta Advent, tetapi ini bukan waktunya untuk memulai percakapan. Monitor jantungnya menunjukkan detak jantung yang tidak menentu. Saya tahu dia dalam kesulitan. Saya berjalan ke sisi ranjangnya dan meraih tangan kanannya di tangan saya. Dia berbalik sedikit, membuka matanya, dan bertanya, “Apakah Anda pendeta Advent?” “Ya,” kataku. “Jika Anda akan berdoa untuk saya, saya tahu saya akan disembuhkan,” katanya.

Ini bukan saatnya untuk khotbah atau pelajaran Alkitab tentang doa untuk orang sakit. Saya hanya bertanya, “Saudari, apakah Anda bersedia membiarkan Yesus memutuskan apa yang terjadi di sini hari ini?” “Oh, ya, pendeta,” katanya, “tetapi saya tahu bahwa jika Anda berdoa untuk saya, saya akan disembuhkan!” Jadi saya tutup mata dan meminta Tuhan di surga untuk menunjukkan kuasa dan rahmat-Nya bagi wanita ini. Saya meminta Dia untuk memuliakan nama-Nya di hadapan para perawat dan dokter di rumah sakit, dan bahwa

kesembuhan wanita ini mungkin menjadi saksi bagi banyak orang. Saya meminta Tuhan untuk menyembuhkannya jikalau itu adalah kehendak-Nya, jikalau hal itu dapat membawa kemuliaan bagi nama-Nya, dan jikalau itulah yang terbaik bagi wanita itu. Saya menyelesaikan doa saya dalam nama Yesus dan berkata “Amin.” Saat membuka mata saya, saya melihat monitor jantung, dan itu menunjukkan irama yang sempurna! Wanita itu menggenggam tangan saya dengan erat dan berkata, “Saya merasa lebih baik. Saya disembuhkan! Saya tahu jika pendeta Advent berdoa untuk saya, saya akan sembuh!”

Saya teringat bagaimana Yesus memiliki pengalaman seperti ini dalam hidup-Nya, jadi saya berkata, “Saudari, imanmu telah menyembuhkanmu!” Saya bersyukur kepada Tuhan dan berjalan keluar dari ruangan. Perawat berkata, “Bolehkah kami masuk sekarang?” Saya berkata, “Ya, tapi saya rasa dia tidak membutuhkan Anda lagi.” Mata mereka melebar, dan mereka berlari masuk ke dalam ruangan. Saya tidak bisa memberi tahu Anda apa yang terjadi setelah itu, karena saya telah pergi. Saya tidak ingin perawat atau wanita itu memandang saya seolah-olah saya telah menyembuhkannya. Itu adalah karunia penyembuhan yang diberikan oleh Roh Kudus untuk wanita tersebut pada saat itu.

Ayat-ayat Alkitab untuk didoakan

- 1 Korintus 12:9 — Karunia kesembuhan dijelaskan. Tuhan memiliki banyak cara untuk menyembuhkan orang, dan Dia ingin mencurahkan kekuatan penyembuhan-Nya melalui umat-Nya.
- Efesus 4:11-13 — Roh Kudus ingin memberikan banyak karunia kepada umat-Nya. Tuhan juga punya rencana untuk Anda.
- Lukas 5:17 — Kuasa Tuhan harus hadir untuk menyembuhkan.
- 1 Korintus 14:1, 13 — Rindukanlah karunia rohani dan berdoalah agar Anda dapat menerimanya.
- Wahyu 1:10 — Ketika Roh Kudus turun atas kita, kita dapat mendengar Allah dengan cara yang baru dan berkuasa.

Saran Doa

- Inilah aku, Tuhan, gunakanlah aku dalam pelayanan-Mu. Penuhi aku dengan Roh-Mu dan perlengkapi aku dengan karunia-Mu.
- Yesus yang terkasih, saya ingin membuat perbedaan untuk-Mu di dunia ini. Saya tidak puas hanya duduk di gereja. Berikan padaku kuasa Roh-Mu melalui karunia yang Engkau pilih untuk saya sehingga saya dapat mengalahkan kuasa dosa di dunia ini.
- Tuhan, tambahkan karunia-karunia kami dengan pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan doa. Kami mendedikasikan semua talenta kami untuk-Mu dan dengan rendah hati meminta agar Engkau menambahkan berkat supernatural-Mu sehingga pekabaran Injil dapat maju dengan penuh kekuatan.
- Berdoalah bagi 8.208 sekolah Advent dengan hampir 2 juta siswa. Kiranya sekolah-sekolah ini mengajarkan kebenaran Alkitab dan menuntun orang-orang muda ke dalam misi dan pelayanan.
- Tuhan, berikan kami kebijaksanaan untuk menjangkau budaya-budaya sekular yang sama sekali tidak tertarik kepada agama. Kiranya Roh Kudus-Mu menghancurkan tembok yang mengelilingi hati mereka.

- Berdoa untuk kelompok-kelompok orang di Asia, yang tidak berlatar belakang Kristen. Banyak dari antara mereka yang tidak pernah mendengar nama Yesus. Berikan hikmat khusus kepada kami untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Tuhan, tolonglah ilhami GMAHK di seluruh dunia untuk berdoa dengan lebih sungguh-sungguh. Kiranya kami dapat memohon bersama-sama akan kecurahan hujan akhir Roh Kudus. Kami memohon kepada-Mu untuk pemenuhan janji dalam Yoel 2, Hosea 6, dan Kisah 2.
- Tunjukkan kepada kami bagaimana memenuhi kebutuhan praktis dan rohani dari para pengunjung. Kiranya gereja kami menunjukkan kasih kepada semua orang, siapa pun mereka atau dari mana mereka berasal.
- Berdoalah bagi 541 kelompok di 18 kota yang berada di Divisi Southern Africa-Indian Ocean. Tuntunlah mereka kepada kebenaran Alkitab.
- Berdoa juga untuk tujuh orang atau lebih dalam daftar doa kita (sebutkan nama mereka satu per satu).
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Besarlah Ya Tuhan Kasih Setia-Mu (LSEL #89);
- O Nyala Api Roh Kudus (LSEL #196);
- Aku Dengar Hujan Berkat (LSEL #197)

Hari 7 – Berdoa di Dalam Roh Kudus

“Berdoalah senantiasa dengan semua doa dan permohonan di dalam Roh, berjaga-jagalah dengan segenap ketekunan dan permohonan bagi semua orang Kudus” (Efesus 6:18, NKJV).

Kesaksian

“Kristus, Perantara kita, dan Roh Kudus senantiasa menjadi perantara bagi manusia, tetapi Roh tidak memohon kepada kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darahnya, yang ditumpahkan sejak awal dunia; Roh bekerja atas hati kita, membawa doa dan penyesalan, pujian dan syukur. Rasa syukur yang mengalir dari bibir kita adalah hasil dari Roh yang menyentak jiwa kita dalam ingatan suci, membangkitkan musik hati kita” (Ellen White, *SDA Bible Commentary*, vol. 6, hlm. 1077-78).

Doa adalah tantangan. Kita tidak dapat melihat Tuhan, dan kebanyakan dari kita jarang, jika pernah, mendengar Tuhan. Kita tidak dapat menyentuh-Nya, dan kadang-kadang sepertinya jawaban itu sulit didapat. Kita juga memiliki banyak pertanyaan tentang cara kerja doa, atau mengapa doa itu tampaknya tidak berhasil.

Saya teringat ketika berdoa saat saya masih muda dan sedang frustrasi. Saya sering merasa mengantuk (berdoa dengan kepala tertunduk dan mata tertutup), dan kadang-kadang pikiran saya berkelana ke daftar hal-hal yang perlu saya lakukan daripada berbicara dengan Tuhan. Lagu-lagu seperti “Inilah Jam Ku Berdoa” adalah misteri bagi saya. “Bagaimana orang bisa berdoa selama satu jam? Saya hampir tidak bisa berdoa selama 15 menit. Bahkan, satu survei menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dihabiskan pendeta dalam doa adalah sekitar 7-10 menit setiap hari! Saya merasa bersalah. Dari semua hal yang harus dilakukan oleh seorang pendeta, doa adalah yang paling penting dari semuanya.

Sambil mempelajari topik tentang Roh Kudus dengan saksama, saya menemukan teks ini: “Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita”(Roma 8:26). Saya tidak sepenuhnya memahami ayat ini pada waktu itu, tetapi jelas Roh Kudus akan membantu saya dengan doa. Satu pemikiran itu saja yang mulai mengubah kehidupan doa saya. Tuhan telah berjanji untuk membantu saya berdoa, jadi saya mulai mengklaim janji itu dengan sepenuh hati. Ketika saya mengantuk, saya mengklaim janji itu. Ketika pikiran saya bercabang ke mana-mana, saya mengklaim janji itu. Secara bertahap kualitas doa saya dan jumlah waktu yang saya habiskan dalam doa meningkat. Juga, ketika saya menghabiskan lebih banyak waktu dalam doa, tantangan pribadi meningkat atau hilang, dan mukjizat mulai terjadi. Saya tidak bisa menjelaskan alasannya, tetapi tampaknya itu benar: waktu yang dihabiskan dalam doa sama pentingnya dengan kualitas dari apa yang kita katakan.

Meskipun terkadang doa masih merupakan tantangan, saya menemukan bahwa waktu berlalu lebih cepat, dan saya tidak mengalami masalah dengan kantuk atau pikiran yang bercabang ketika sedang berdoa. Saya tahu Tuhan mendengar doa-doa saya, dan saya tahu Dia akan menjawab doa-doa saya pada waktu dan cara-Nya yang terbaik. Jadi, berbicara secara Alkitabiah, berdoa dalam Roh berarti mengerahkan upaya manusia untuk meningkatkan waktu kita dalam doa sambil memercayai Roh Kudus untuk menginspirasi dan memberdayakan kita.

Beberapa Ide Praktis untuk Mengembangkan Kehidupan Doa Anda

- Berdoa melalui Kitab Suci. Baca sebuah teks dan berdoalah kepada Tuhan tentang apa yang baru saja Anda baca.

- Gunakan musik. Buku nyanyian pujian dan nyanyian lainnya berisi banyak doa. Gunakan doa-doa itu untuk membantu Anda mengetahuinya apa yang ingin Anda katakan. Bernyanyi adalah bentuk lain dari doa.
- Berdoa di tempat yang memiliki udara segar dan bebas dari gangguan.
- Buat jurnal doa Anda. Banyak orang senang menuliskan doa-doa mereka dan menemukan bahwa itu membantu mereka menjernihkan pikiran dan mengekspresikan diri mereka secara lebih menyeluruh.
- Temukan pasangan doa yang dapat Anda doakan secara langsung atau melalui telepon.
- Menghadiri pertemuan-pertemuan doa (di gereja atau di rumah) atau memulai pertemuan doa.
- Buatlah daftar hal-hal yang perlu Anda bicarakan dengan Tuhan.

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Yudas 20 — Kita membangun iman kita dengan berdoa dalam Roh Kudus.
- Efesus 6:18 — Berdoa dalam Roh dengan segala jenis doa dan permohonan.
- Lukas 6:12 – Semalaman Yesus berdoa.
- Lukas 11:11-13 — Roh Kudus datang kepada kita sebagai jawaban atas doa.
- 1 Timotius 2:1 — Doa adalah hal terpenting yang dapat kita lakukan.
- Lukas 22:43 — Bantuan Ilahi akan menguatkan doa-doa kita, seperti yang terjadi pada Yesus.
- Kejadian 32:24 — Yakub bergulat dengan Allah. Terkadang doa tampak seperti kerja keras.
- Lukas 18:1 — Kita akan diberkati jika kita terus berdoa tanpa kehilangan semangat.
- Zakharia 12:10 — Roh kasih karunia dan doa akan dicurahkan ke atas kita dan pada keluarga kita.

Saran Doa

- Bapa terkasih, jadikan aku sebagai seorang pendoa dan gunakan aku untuk menjadi berkat bagi orang-orang dalam hidupku. Tolong curahkan Roh Kudus-Mu ke atasku dan berikan aku kekuatan.
- Tuhan, tolong singkirkan Setan dan kejahatan yang ingin membuat saya tetap berada dalam perbudakan. Berikan aku kemenangan atas dosa-dosaku melalui kuasa darah-Mu.
- Tolong selamatkan anak-anak dan cucu-cucu kami. Kirimkan malaikat Surga yang dapat disediakan untuk membimbing mereka menuju kehidupan abadi. Hancurkan kuasa Setan atas mereka, bantu mereka melihat kebaikan-Mu, dan beri mereka semangat pertobatan.
- Berkatilah para pendeta, guru, penginjil, dan anggota gereja di seluruh dunia dengan semangat doa. Semoga suara persatuan dari umat-Mu naik ke surga dalam paduan suara pujian dan syafaat yang dahsyat.
- Tuhan, kami berdoa untuk perlindungan-Mu bagi anak-anak dan remaja yang rentan. Kami meminta Engkau untuk melindungi mereka dari orang-orang yang berusaha mengeksploitasi mereka.
- Kami memohon kiranya Engkau mengaktifkan misionaris ke kota-kota untuk mendirikan gereja bagi 806 kelompok di 20 negara Divisi Inter Eropa.

- Berdoalah agar banyak orang bersedia bekerja mendirikan gereja bagi 948 kelompok di 38 negara Divisi Inter Amerika.
- Tuhan, tolong bimbing keputusan gereja di Sesi *General Conference* 2020 (25 Juni - 4 Juli). Semoga para delegasi, pemimpin, dan anggota dipenuhi dengan semangat kebangunan dan kasih.
- Kami mengangkat tujuh nama yang tertulis di dalam kartu doa kami. Tolong bawa mereka dekat ke hadirat-Mu.
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Inilah Jamku Berdoa (LSEL #433);
- Se'gra Datang Hujan Berkat (LSEL #150);
- Jaminan Berkat Tuhan Janji (LSEL #464)

Hari 8 – Kepatuhan Kepada Roh Kudus

“Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni” 9Matius 12:31)

Kesaksian

“Tidak ada yang perlu memandang dosa terhadap Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat didefinisikan. Dosa terhadap Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus menerus dalam menanggapi undangan untuk bertobat” (Ellen White, *SDA Bible Commentary*, vol. 5, hlm. 1093).

Bahkan orang-orang yang dipenuhi Roh terkadang membuat kesalahan. Abraham, Musa, Daud, dan Petrus semuanya memiliki cacat tabiat dan kegagalan sesaat pada waktu pencobaan. Bahkan Yesus dicobai (Matius 4), namun Ia tidak pernah berdosa. Jadi hanya karena kita berjalan dalam Roh pada saat ini, tidak berarti kita berada di luar kemungkinan untuk melakukan kesalahan, dan kesalahan tidak sama dengan mengeraskan hati kita dalam dosa.

Seorang wanita di tahun-tahun berikutnya telah menjadi tak berperasaan, patah semangat, dan mudah marah. Dia memiliki sedikit toleransi terhadap orang lain kecuali teman-teman terdekatnya dari tahun-tahun yang telah berlalu. Ketika tamu-tamu datang ke gereja, dia sering membuat komentar yang ofensif tentang anak-anak mereka, pakaian mereka, atau sesuatu yang lain. Anggota yang baru dibaptis dan anggota lainnya tersinggung oleh kritiknya yang kasar. Beberapa orang menjadi sangat berkecil hati sehingga mereka tidak akan kembali ke gereja. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan sampai pada satu rapat penatua jemaat. Saya bertanya kepada para penatua apakah mereka tahu mengapa orang tidak kembali ke gereja. Beberapa dari antara mereka hanya diam. Akhirnya seorang penatua berbicara, “Pendeta, kita memiliki seorang wanita di jemaat kita yang tidak bisa mengendalikan lidahnya. Dia bergosip dan mengkritik hampir semua orang. Inilah sebabnya mengapa orang tidak akan kembali ke gereja kita.” “Sudah berapa lama hal ini terjadi?” tanyaku. “Selama bertahun-tahun,” adalah jawaban yang diberikan penatua tadi. “Mengapa tidak ada yang melakukan sesuatu tentang ini?” Saya melanjutkan. “Beberapa pendeta telah mencoba, tetapi tidak pernah ada perubahan.” “Ini tidak dapat dibiarkan,” saya berkata, “jadi inilah yang saya usulkan. Saya akan mengunjungi wanita ini dan meminta dia untuk mengubah perilakunya dalam waktu dua minggu. Jika dia tidak mau berubah, maka namanya akan dibawa ke rapat majelis berikutnya untuk disiplin. Maukah para penatua mendukung saya tentang hal ini?” Para penatua dengan suara bulat mendukung rencana itu.

Saya mengatur untuk mengunjungi wanita tersebut. “Saya tahu kenapa Pendeta ada di sini,” katanya ketika saya duduk di ruang tamunya. “Oh ya?” jawab saya. “Ya,” lanjutnya, “Pendeta datang ke sini untuk berbicara tentang cara saya berbicara kepada orang-orang.” “Itu benar sekali,” saya melanjutkan, “tetapi bagaimana Anda tahu itu?” “Karena dua pendeta lain datang ke rumah saya untuk membicarakan hal yang sama.” “Apakah ada gunanya?” Saya bertanya. “Tidak, tidak.” “Kenapa?” saya bertanya kepadanya. “Karena saya memiliki hak untuk mengatakan apa yang menurut saya paling baik, dan orang-orang terlalu sensitif. Mereka terlalu berperasaan.”

Saya membahas perilaku Kristen menggunakan ayat-ayat seperti Efesus 4:29-31, tetapi wanita itu masih tidak mau berubah. Dengan doa di hati saya, saya berkata, “Anda memiliki dua minggu untuk mengubah perilaku Anda, atau dengan terpaksa saya akan membawa nama Anda ke majelis jemaat untuk disiplin, dan saya mendapat dukungan dari semua penatua dalam hal ini.” “Pendeta tidak akan melakukan itu!” serunya. “Oh, ya, saya akan melakukannya kecuali Anda memutuskan untuk mengubah cara Anda berbicara kepada orang lain.” “Aku

tidak percaya para penatua akan mendukungmu dalam hal ini,” katanya. “Mereka sudah mendukung saya, dan Anda dapat menanyakan kepada mereka jika Anda mau, tetapi memang begitulah yang sebenarnya,” saya menegaskan kepadanya. Pernyataan ini membuat wanita itu duduk bersandar dan dengan sungguh-sungguh merenung dalam keheningan. Dengan lembut saya berkata kepadanya, “Kami semua mengasihimu dan ingin Anda menjadi bagian dari jemaat kami, tetapi perilaku ini harus berubah.”

Sabat berikutnya dia tidak datang ke gereja. Teman-temannya menjauhi saya. Saya tahu mereka semua berjuang dengan situasi ini. Sabat berikutnya, tepat sebelum dua minggu berlalu, dia datang ke gereja. Saya berjalan untuk menyambutnya. Wajahnya tenang, tetapi dia meraih tangan saya dan menggenggamnya dengan kuat. “Pendeta,” katanya, “saya memikirkan semua yang Pendeta katakan. Saya ingin Pendeta tahu, sekarang saya melihat dengan jelas bahwa saya telah salah selama ini. Saya harap Pendeta akan memaafkan saya, dan saya ingin meminta maaf kepada para penatua dan seluruh anggota gereja. Dengan bantuan Tuhan, saya akan menjadi wanita yang berbeda.” Matanya berkaca-kaca saat masuk, dan saya senang mengatakan bahwa dia setia pada janjinya. Orang-orang mulai kembali ke gereja, dan jemaat berkembang pesat.

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Matius 12:31, 32 — Penghujatan adalah dosa dan mengambil tempat Tuhan (Markus 2:7-11; Yohanes 10:33).
- Ibrani 6: 4-6 — Orang yang benar-benar bertobat mampu berpaling kepada Yesus.
- Ibrani 4:7 — Waktu terbaik untuk menaati suara Roh Kudus adalah saat pertama kali Ia berbicara kepada Anda.
- Kisah 7:51 — Jangan menentang bimbingan dan peringatan Roh Kudus.
- Lukas 13:34 — Berikan hidupmu kepada Yesus sebelum semuanya terlambat, seperti untuk Yerusalem yang dikasihi-Nya.

Saran Doa

- Bapa terkasih, semoga saya selalu mendengarkan suara-Mu. Maafkan saya ketika saya keras kepala. Buka mata dan telinga saya untuk melihat kehendak-Mu dan berikan saya keberanian untuk menurut.
- Yesus terkasih, maafkan saya telah menyakiti-Mu ketika saya tidak mau menyerahkan dosa-dosa saya. Tolong jangan mengambil Roh Kudus-Mu dari padaku dan lembutkanlah hatiku untuk menerima petunjuk-Mu.
- Mohon maafkan kami secara gereja ketika kami belum mendengarkan suara-Mu di dalam Alkitab. Bantu kami sebagai jemaat untuk membersihkan diri dari dosa dan memulihkan kehadiran Roh-Mu di antara kami.
- Ciptakan hati yang bersih, ya Allah, dan perbarui semangat yang benar di dalam diri kami. Jangan membuang kami dari hadirat-Mu dan jangan mengambil Roh Kudus-Mu dari kami. Kembalikan kepada kami sukacita keselamatan-Mu. Kemudian kami akan mengajar orang-orang berdosa tentang jalan-Mu, dan mereka akan bertobat kembali kepada-Mu (Mazmur 51).
- Bapa, kami menjadi perantara bagi mereka yang mungkin menjadi korban keadaan atau dikendalikan oleh kecanduan. Tolong hancurkan rantai yang mengikat mereka! Semoga kami bisa memenangkan mereka kembali kepada-Mu melalui kasih dan perhatian kami.

- Tolong ajar kami bagaimana memberitakan dasar kepercayaan GMAHK dengan jelas, kreatif, dan Alkitabiah. Kiranya kasih Yesus menjadi pusat dari segala sesuatu yang kami percayai.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan orang-orang muda untuk mendirikan gereja di 789 kelompok yang berada di 9 negara di Divisi Amerika Utara.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan sukarelawan untuk melayani 70 kelompok di Ladang Misi Israel.
- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan misionaris kesehatan untuk mendirikan gereja di antara 830 kelompok di 11 negara di Divisi East-Central Africa.
- Kami memohon kepada-Mu untuk peningkatan partisipasi para pejuang doa untuk berdoa bagi 2.568 kelompok di 4 negara di Divisi Asia Selatan. Secara khusus kami mengingat *Hope TV* di India dan *Asian Aid School* untuk orang-orang buta.
- Kami meminta Anda untuk membangkitkan pemimpin pemuda baru dan memberkati inisiatif pelatihan SYL (*Senior Youth Leadership* - Kepemimpinan Pemuda Senior).
- Terimakasih Bapa, telah mengutus Roh Kudus untuk menobatkan tujuh orang pada daftar doa kami.
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

- Tolonglah Aku Ya Allah (LSEL #275);
- Jadilah Tuhan Kehendak-Mu (LSEL #271);
- Berserah Kepada Yesus (LSEL #240);
- Ku Memilih Yesus (LSEL #252)

Hari 9 – Pekerjaan Roh Kudus

“Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya. ... Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: ‘Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dari dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya’” (Wahyu 18:1,4).

Kesaksian

“Pelayanan pekerjaan Roh Kudus adalah kebutuhan besar kita. Roh itu segenapnya ilahi dalam pengaruh dan peragaan-Nya. Allah mau engkau memiliki anugerah rohani; kemudian engkau akan bekerja dengan kuasa yang belum pernah engkau sadari sebelumnya. Kasih dan iman dan pengharapan akan menjadi hadirat yang abadi. Engkau boleh maju dalam iman, percaya bahwa Roh Kudus menyertai engkau” (Ellen White, *Mari Bersaksi*, hlm. 326).

Suatu hari akan datang kebangkitan besar di antara umat Allah yang sejati di seluruh dunia. Roh Kudus akan turun dengan kuasa yang besar. Gerakan Roh Kudus ini dibandingkan pada zaman Alkitab dengan hujan akhir yang akan turun di Timur Tengah, membawa tuaian menjadi matang dan siap dituai (Zakharia 10:1). Suatu hari umat Allah akan pergi untuk membagikan iman mereka dengan segala cara yang mungkin dapat dilakukan. Mukjizat akan dilakukan melalui Kristus. Ribuan, mungkin jutaan, akan diselamatkan. Pekerjaan Roh Kudus adalah untuk menyelamatkan yang terhilang, dan tidak ada sukacita yang lebih besar daripada terlibat dalam pekerjaan itu.

Suatu hari Sabat Lance dan istrinya, Renae, datang ke gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk pertama kalinya. Seseorang telah meninggalkan buku *Bible Reading for the Home* di depan pintu rumah mereka. Karena situasi tertentu dalam kehidupan mereka, Lance dan Renae memutuskan untuk melihat apa yang tertulis dalam buku itu. Saat mempelajari buku itu, mereka memperhatikan topik tentang Sabat, yang benar-benar menarik minat mereka. Mereka mempelajari dengan saksama bagian itu dan mereka terdorong untuk menemukan gereja yang mencetak buku tersebut. Memperhatikan bahwa buku itu dicetak oleh orang Advent, mereka akhirnya menemukan gereja kami dan mengunjungi Sabat berikutnya. Lance mengangkat buku *Bible Reading for the Home* dan bertanya, “Apakah gerejamu yang mencetak buku ini?” “Ya, benar!” Saya menjawab. “Bagus,” lanjut Lance, “kami punya banyak pertanyaan. Apakah ada kemungkinan Anda datang ke rumah kami untuk memberi kami pelajaran Alkitab?” Tentu saja, saya meyakinkan mereka bahwa saya akan senang melakukannya.

Ketika saya berkunjung ke rumah mereka, saya mengetahui bahwa Lance dan Renae serta dua anak lelaki mereka mengharapkan perubahan besar dalam hidup mereka. Mereka menjadi korban penyalahgunaan alkohol dan narkoba, dan pernikahan mereka sangat kacau. Saya tahu mereka membutuhkan kuasa Yesus yang membebaskan mereka. Ketika saya membagikan Injil sembari terus berdoa dalam hati saya untuk bantuan Tuhan, saya bisa melihat Roh Kudus begitu menginsafkan mereka. Saya menyelesaikan pekabaran Injil kepada mereka dan bertanya, “Apakah ada alasan mengapa kalian tidak ingin memberikan hidup kalian kepada Yesus?” Mereka menjawab bahwa mereka akan sangat bahagia atas pengampunan dan keselamatan Yesus. Kami berlutut dalam doa saat itu, dan saya memimpin mereka melalui doa pengakuan dan penerimaan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi mereka. Dengan berlinang air mata mereka mengulangi doa saya, dan kami bangkit berdiri dengan penuh kegembiraan. Kekuatan mukjizat Roh Kudus jelas terlihat. Mereka berdua sekarang adalah anak-anak Tuhan.

Ketika saya tiba untuk janji temu pekan berikutnya, saya baru saja hendak melangkah pada langkah ketiga di ruang tamu mereka, ketika Lance bertanya, “Pendeta, apa pendapat Anda tentang merokok? Apakah Anda pikir itu sesuatu yang harus dilakukan oleh orang Kristen?” Saya menyarankan agar kita mempelajari topik tentang hidup sehat malam itu. Sebagai hasil dari penelaahan Alkitab itu dan kunjungan-kunjungan berikutnya, Lance dan Renae menjadi bebas dari semua ikatan Setan yang memperbudak mereka. Segera mereka dibaptis, dan mereka berdua menjadi penolong yang kuat di jalan Kristus, membagikan kesaksian mereka dan memberikan pelajaran Alkitab kepada anggota keluarga dan teman-teman mereka. Mereka juga mulai berbagi dalam pekerjaan Roh Kudus dengan menyebarkan Injil ke sekeliling mereka. Sungguh satu keajaiban!

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- Matius 28:19, 20 — Setiap pengikut Yesus harus melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk mengabarkan Injil keselamatan.
- Yohanes 16:13 — Ketika Roh Kudus bekerja, orang-orang akan tertarik pada kebenaran Firman Allah.
- Kisah Para Rasul 4:29-31 — Gereja mula-mula meminta Tuhan untuk mengisi mereka dengan Roh Kudus sehingga mereka dapat berbicara tentang Firman Tuhan dengan berani.
- Efesus 4:11,12 — Karunia Roh Kudus adalah untuk memperlengkapi orang Kristen untuk pekerjaan pelayanan dan membangun gereja.
- Kisah Para Rasul 9:36-42 — Tujuan mukjizat adalah agar orang dapat memiliki bukti yang dapat digunakan untuk percaya pada Yesus.
- Markus 16:15-18 — Pergilah ke seluruh dunia, sembuhkan orang sakit, khotbahkan pekabaran kebenaran, nyatakan tabiat Tuhan kepada semua orang.
- Yesaya 6: 8 — Ini aku, Tuhan, utuslah aku.

Saran Doa

- Bapa surgawi yang terkasih, jadikan saya sebagai hamba-Mu dan bantulah saya membagikan pesan kasih dan keselamatan-Mu.
- Atas rahmat-Mu, Tuhan, saya mendedikasikan diri saya untuk menjadi terdidik dan diperlengkapi untuk membagikan Injil di jalan yang Engkau telah tentukan bagiku.
- Baptiskan saya dengan Roh Kudus-Mu sehingga saya akan didorong untuk mengatasi rintangan dan ketakutan. Biarkan saya menjadi saluran kekuatan-Mu dan pesan keselamatan dari Kristus yang telah disalibkan dan bangkit.
- Memberkati upaya para pendeta, pekerja Alkitab, guru, dan penginjil di seluruh dunia. Penuhi mereka dengan kuasa dan otoritas yang luar biasa. Kiranya jutaan anak-anak-Mu diselamatkan tahun ini juga!
- Berdoalah agar keluarga-keluarga kita dapat menyatakan kasih Allah di rumah tangga dan di lingkungan masyarakat. Kami memohon kepada-Mu untuk memberikan kedamaian dalam rumah tangga, menyatukan hubungan yang retak, melindungi dari berbagi pelanggaran, dan menyatakan kuasa kesucian-Mu dalam situasi yang kelihatannya tak berpengharapan.
- Kiranya anggota-anggota gereja kami, para pendeta, dan para pemimpin gereja di seluruh dunia membaca Firman Allah setiap hari. Kiranya kami juga dapat mencari

Engkau setiap hari dalam doa pribadi kami. Ingatkan kami bahwa tanpa-Mu, kami tidak dapat melakukan apa pun.

- Kami memohon kepada-Mu untuk mempersiapkan para perawat dan dokter untuk mendirikan gereja-gereja baru di antara 1.978 kelompok di 22 negara di Divisi West-Central Africa.
- Berdoalah bagi 49 juta orang di 19 kota yang jarang terjangkau dari Divisi Trans Eropa.
- Tuhan, tolong biarkan anak muda kami tidak hanya mengkhhotbahkan khotbah tetapi juga menghidupkan khotbah itu. Kami meminta Tuhan untuk memberkati upaya Hari Pemuda Global (*Global Youth Day*) dan inisiasi 100.000 Keterlibatan Total Pemuda (*Total Youth Involvement*).
- Kami berdoa untuk tujuh orang dalam daftar doa kami. Berikan mereka kemampuan untuk mengenal Engkau sebagaimana Firman-Mu katakan dalam Yeremia 24:7.
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

Dengar! Malaikat Nyanyi (LSEL #105); Aku Suka C'ritakan (LSEL #391); Tolonglah yang Sesat (LSEL #367)

Hari 10 – Tinggal di Dalam Roh Kudus

“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. ... Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu. ... Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepada-Nya dan diam bersama-sama dengan dia” (Yohanes 14:16,18, 23).

Kesaksian

“Apabila Anda bangun pagi, apakah Anda merasa ketidakberdayaan Anda, dan memerlukan kekuatan dari Allah? Dan apakah Anda dengan rendah hati dan sesungguhnya menyatakan kekurangan kepada Bapa surgawi? Kalau begitu, para malaikat mencatat doa-doa Anda, dan jika doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda dalam bahaya tak sadar melakukan kesalahan, dan memengaruhi orang untuk melakukan kesalahan, malaikat penjaga berada di sisi Anda, mendesak Anda ke jalan yang lebih baik, memilih kata-kata untuk Anda, dan memengaruhi tindakan Anda” (Ellen White, *Amanat Kepada Orang Muda*, hlm. 110).

Suatu hari Sabat, saya berdiri di wastafel dapur di aula persekutuan kami, mencuci piring setelah *potluck*. Seorang pemuda pertukaran pelajar dari Rusia sedang mengeringkan piring. Saya tahu dia bukan seorang Kristen, jadi saya berdoa dalam hati bagaimana memanfaatkan waktu ini dengan mencuci piring bersama. “Saya punya pertanyaan untukmu, jika Anda tidak keberatan,” saya berkata kepadanya. “Tentu, ada apa?” jawabnya. “Mengapa begitu banyak orang di Rusia yang bukan Kristen?” saya bertanya kepadanya. “Anda mungkin juga bertanya kepada saya mengapa saya bukan seorang Kristen,” katanya sambil tersenyum. “Oke,” kataku dengan cara yang serupa, “mengapa Anda bukan orang Kristen?” “Saya sama sekali tidak memiliki bukti keberadaan Tuhan,” katanya tanpa basa-basi. Kemudian dia bertanya kepada saya, “Mengapa Anda seorang Kristen?” “Karena saya punya banyak bukti!” Saya menjawab. Dia tertawa dan berkata, “Oke, jadi apa bukti yang Anda miliki?” Saya kemudian memberikan kesaksian saya tentang apa yang Tuhan telah lakukan untuk saya.

“Saya punya eksperimen, jika kamu mau mencobanya,” saya melanjutkan. “Saya percaya jika Anda melakukan percobaan ini, Anda akan menemukan bukti tentang Tuhan. Saya ingin Anda meluangkan waktu untuk 30 hari ke depan membaca dari kitab Yohanes. Jika Anda selesai sebelum 30 hari sudah habis, mulailah dari awal lagi. Saya juga ingin Anda berdoa kepada Tuhan ketika tidak ada orang lain yang tahu. Bicaralah dengan-Nya hanya tentang hal-hal yang Anda ketahui, dan minta sesuatu dari Dia yang hanya Anda yang tahu apa yang Anda tanyakan itu, lalu lihat apa yang terjadi.” “OK” dia berkata, “ini akan menjadi eksperimen yang menarik.”

Sebagai seorang siswa pertukaran pelajar dia harus pergi ke mana pun keluarga angkatnya pergi sehingga dia bisa merasakan budaya mereka. Karena itu, setiap Sabat dia datang ke gereja karena itulah yang dilakukan oleh keluarga angkatnya. Dua Sabat setelah dia memulai percobaan, saya pergi menemuinya di gereja dan bertanya, “Jadi, bagaimana dengan eksperimennya?” Dia serius tetapi sangat menyenangkan ketika dia berkata, “Saya tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Saya masih punya dua minggu lagi, tetapi saya sudah tidak yakin bisa mengatakan tidak ada Tuhan lagi.” “Hal itu baik untukmu,” jawab saya. “Teruskan. Saya yakin Anda akan menemukan lebih banyak bukti tentang Tuhan jika Anda tetap berpikiran terbuka.” Dia tersenyum dan berterima kasih kepada saya ketika dia pergi hari itu. Dia pulang ke Rusia sebelum 30 hari selesai, tetapi saya tahu dia dan Tuhan semakin akrab!

Bagaimana kita tinggal di hadirat Bapa, Anak, dan Roh Kudus?

1. Kita menghabiskan waktu dalam belajar Alkitab dengan hati dan pikiran yang terbuka. Yesus adalah Firman (Yohanes 1:14 ;14:6-9), dan jika kita telah melihat Dia, kita telah melihat Bapa. Juga, Roh Kuduslah yang mengilhami Firman Allah (2 Petrus 1:21). Jadi, ketika kita membaca Alkitab dan meyakini ajaran dan janji-janjinya, kita diubah menjadi serupa dengan Yesus (2 Korintus 3:18).
2. Selanjutnya, ketika kita berdoa kepada Tuhan, membuka hati kita kepada-Nya sebagai seorang Sahabat, Roh Kudus datang mendekat, hati kita melunak, dan roh kita siap menghadapi tantangan di depan. Saat kita berdoa, kuasa Setan atas diri kita hancur, dan kita dapat mengatasi godaannya dengan kekuatan Allah.
3. Terakhir, ketika kita menaati Alkitab dan membagikannya kepada orang lain, kita lebih dekat ke hati Tuhan, dan batin kita merasakan kedamaian (Matius 11: 28-30).

Ayat-ayat Alkitab untuk Didoakan

- 2 Petrus 1:21 — Roh Kudus mengilhami Alkitab. Ketika kita membaca dan menerimanya, kita tinggal di hadirat-Nya dan juga Yesus dan Bapa (Yohanes 14:23).
- Lukas 11:11-13 — Kita meningkatkan kuasa Roh Kudus di dalam dan di sekitar kita ketika kita berdoa dan memohon kehadiran Allah.
- Kisah 2:1-4 — Roh Kudus ingin kita membagikan apa yang telah Tuhan ajarkan kepada kita dan bagaimana Dia telah memberkati kita. Dia ingin semua orang di mana saja diselamatkan.
- 1 Timotius 2:1-4 — Ketika kita berdoa, Roh Kudus memberkati dunia di sekitar kita dan membawa orang kepada keselamatan.
- Kisah 5:31, 32 — Sewaktu kita menuruti apa yang diperintahkan Allah agar kita lakukan, kita meningkatkan kehadiran dan berkat Roh Kudus dalam kehidupan kita.
- Roma 8:26 — Roh Kudus ingin membantu kita menjadi seorang pendoa. Berkat pasti akan mengikuti (2 Tawarikh 7:14).

Saran Doa

- Bapa Surgawi yang terkasih, ciptakan di dalam diri saya lapar akan firman-Mu sehingga saya senang menghabiskan waktu bersama-Mu. Saat saya membaca Alkitab, beri saya pemahaman yang jelas tentang karakter-Mu dan kehendak-Mu untuk hidup saya.
- Yesus, tolong kirimkan Roh Kudus ke dalam hidup saya dan jadikan saya orang yang berdoa. Ubahlah saya menjadi pendoa syafaat yang kuat sehingga banyak orang akan diselamatkan dan dibebaskan dari rantai kegelapan Setan.
- Semoga pikiran dan hati saya selaras dengan kehendak-Mu. Buat saya berjalan dalam kepatuhan yang sempurna terhadap perintah-perintah-Mu dan seluruh Firman-Mu.
- “Ambillah saya, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Saya meletakkan semua rencana saya di kaki-Mu. Gunakan saya hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarkan semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau” (Ellen White, *Steps to Christ*, hlm. 70).
- Tuhan, kami mendukung para pemimpin gereja kami di seluruh dunia. Tolong beri mereka kebijaksanaan-Mu karena mereka membuat keputusan penting dan memimpin umat-Mu.

- Berdoalah bagi anak-anak kita. Kuatkan mereka untuk berdiri teguh bagi Engkau ketika mereka menghadapi rintangan dan tekanan. Tolonglah mereka untuk membuat pilihan yang bijaksana dan berdiri teguh bagi kebenaran (Yes. 44:3, 4).
- Berdoalah untuk keluarga-keluarga yang dunianya dipenuhi dengan kekacauan, kesedihan, dan kebingungan.
- Tuhan, kiranya satu kebangunan yang besar dari gereja mula-mula menjadi bagian gereja-Mu di hari-hari terakhir ini. Kiranya kami dapat berdiri bagi kebenaran meskipun langit runtuh.
- Kami berdoa untuk tujuh nama dalam daftar doa kami. Tolonglah nyatakan kepada mereka betapa Yesus sangat mengasihi mereka.
- Permohonan doa lainnya:

Lagu-lagu yang Disarankan

Tiap Hari Aku S'lalu Berjalan (LSEL #449); Ku Datang Hampir Kepada-Mu (LSEL #233); Waktu Pagi Ya Tuhan Ku (LSEL #37)

PERAYAAN SABAT, 18 Januari 2020

Format yang Dianjurkan untuk Sabat Terakhir

Sabat terakhir haruslah menjadi waktu kegembiraan yang luar biasa dalam semua yang Allah telah berikan kepada Anda dan gereja Anda selama Sepuluh Hari Berdoa ini. Aturlah agar hari ini merupakan perayaan atas kebaikan-kebaikan Allah dan kuasa-Nya yang luar biasa. Pertimbangkanlah bagaimana Anda telah mengalami kecurahan Roh Kudus selama sepuluh hari tersebut. Sabat ini merupakan kesempatan untuk bergembira atas apa yang Dia telah lakukan, sedang lakukan dan akan lakukan.

Kebutuhan-kebutuhan dari setiap jemaat adalah unik, jadi bekerjasamalah dengan para pemimpin gereja lokal Anda untuk mengembangkan sebuah rencana bagi gereja Anda. Berikut adalah beberapa usulan untuk dimasukkan dalam pelayanan gereja pada hari Sabat terakhir tersebut.

Urutan Pelayanan Sabat yang Disarankan

- 10:30 Lagu-lagu persekutuan.
- 10:45 Ucapan selamat datang, pengumuman, dan menerangkan kegiatan pelayanan.
- 11:00 Lagu buka (saran: “Di Hadapan Hadirat-Mu,” LSEL #1). Jemaat berdiri.
- 11:10 Bacaan Bersahutan (saran: Mazmur 100). Jemaat berdiri.
- 11:15 Doa bersama. Dipimpin oleh pendeta atau penatua. Ini adalah doa pujian, bukan permohonan atau permintaan. Jemaat bertelut.
- 11:20 Bacaan persembahan dan memungut persembahan, diikuti dengan doa ucapan syukur atas berkat -Nya dan memohon Allah memberkati persepuluhan dan persembahan.
- 11:25 Lagu pujian. Pilihlah lagu yang sesuai dengan tema doa.
- 11:30 Pendeta atau penatua memaparkan secara singkat pentingnya doa dalam kehidupan.
- 11:40 Pendeta atau penatua memanggil jemaat untuk maju ke depan jika mereka memiliki beban doa yang khusus. Berikan waktu jika mereka mau menyaksikannya. Kemudian pimpinlah doa permohonan, menyampaikan permohonan-permohonan doa kepada Allah. Setelah itu jemaat dapat kembali ke tempat duduk mereka.
- 11:55 Berdoalah untuk pelayanan-pelayanan atau perhatian-perhatian khusus. Sebagai contoh: berdoa untuk masyarakat, untuk mereka yang membutuhkan Yesus, untuk pelayanan sekolah gereja dan pelayanan orang muda, untuk Konferens / Daerah dan gereja sedunia, untuk pernikahan dan keluarga. Setiap segmen dipimpin oleh mereka yang terlibat secara langsung; contohnya, seorang pelajar berdoa untuk sekolah gereja.
- 12:10 Lagu tutup (saran: “Kami Datang Pada-Mu,” LSEL #265). Jemaat berdiri
- 12:15 Doa berkat

Ide-ide Program Pilihan

- Kesaksian atas jawaban doa.
- Doa untuk KPA (Kelompok Pendalaman Alkitab)
- Pengumuman kegiatan doa berikutnya.
- Khotbah anak tentang doa.
- Pemaparan tentang doa oleh orang muda.

